# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH WANITA MELALUI KEGIATAN KEPUTRIAN DI MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)


Oleh:

**AISYAH NAKHWA QUROTA'AINI**

NIM: 20223001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**


**1446H/ 2025 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| Nim | : 20223001 |
| Tempat/Tanggal lahir | : Manado, 20 Desember 2003 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Alamat | : Perum buha griya permai (Buha banua 3) Blok E. No. 4 Kel. Buha Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. |
| Judul | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan dupikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 29 Januari 2025

Penulis

**Aisyah Nakhwa Qurota'aini**

Nim. 20223001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "***Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado***" yang disusun oleh **Aisyah Nahkwa Qurota'aini, NIM: 20223001,** mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 18 Maret 2025 M bertepatan pada 18 Ramadhan 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan.*

Manado, 18 Maret 2025 M
18 Ramadhan 1446 H

**DEWAN PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : Ismail K. Usman, M.Pd.I | (.....) |
| Sekretaris | : Abrari Ilham, M.Pd | (.....) |
| Penguji I | : Dr. Drs. Ishak W. Talibo, M.Pd.I | (.....) |
| Penguji II | : Gina Nurvina Darise, M.Pd | (.....) |
| Pembimbing I | : Ismail K. Usman, M.Pd.I | (.....) |
| Pembimbing II | : Abrari Ilham, M.Pd | (.....) |

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

**Dr. Arhanuddin, M.Pd.I**
**NIP. 198301162011011003**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrhim…*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam Insya Allah selalu terimpahkan kepada Rasulullah saw. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sampai saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian tentang Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor IAIN Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
4. Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil dekan II Bidang Administrasi Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
5. Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
6. Ismail K. Usman, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Abrari Ilham, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ismail K. Usman, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Abrari Ilham, M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dalam bimbingan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I selaku Penguji I dan Gina Nurvina Darise, M.Pd selaku Penguji II yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
10. Drs. Adrian Abdullah selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian.
11. Seluruh guru-guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung hingga selesai.
12. Cinta pertama dan sosok yang menginspirasi yaitu Abi Joko Lukito, S.E tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian dan kasih sayang serta dukungan secara finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir. Terima kasih Abi, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.
13. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ummi Elmiyatun, S.Pd tercinta. Terima kasih atas setiap semangat ridho, perhatian, kasih sayang dan do'a yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis. Terima kasih ummi, atas berkat dan ridhomu ternyata anak pertama perempuan yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Pendidikan.
14. Untuk kedua adik perempuanku Hanifah Azzahrah Izzaty dan Adzkia Khansa Nurmafaza, Terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Kejarlah cita-cita kalian dan tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
15. Kepada mbah putri dan mbah kakung yang sangat ingin melihat penulis hingga kejenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun, selama menjalakan *study* ini, sehingga perkataan beliau

yang selalu melekat diingatan penulis. Serta Terimakasih kepada keluarga besar telah mendukung dan memberikan *support* kepada penulis.

16. Untuk sahabat tercinta yaitu Medina Salsabila Pontoh. Terima kasih telah memberi motivasi, *support* dan semangat kepada penulis, selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam mengerjakan skripsi ini serta menjadi penghibur dikala susah.
17. Sahabat saya sejak MTs hingga dunia perkuliahan, yaitu Indrayani Kaluara dan Amalia Kurnia Nugraha. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan untuk memberikan dukungan, motivasi, semangat, do'a dan pendengar yang baik disaat penulis ingin menyerah.
18. Khoirotun Nisa' Assifa sahabat saya sejak SD hingga sekarang yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
19. Sahabat seperjuangan Eka Putri Adhiyanti Masala, penulis ucapkan Terima kasih karena telah menerima keluh kesah penulis selama masa kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
20. Kepada teman-teman posko 18 Desa Tombolikat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah memberikan *support* serta dukungan terhadap penulis.
21. *Last but not least,* kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Aisyah Nakhwa Qurota'aini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah dan senantiasa menikmati setiap proses-Nya. Terima kasih untuk sudah bertahan sejauh ini.

## DAFTAR ISI

**JUDUL**

.....

i

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

.....

ii

**PENGESAHAN**

.....

iii

**KATA PENGANTAR**

.....

iv

**DAFTAR ISI**

.....

vii

**ABSTRAK**

.....

ix

**BAB I PENDAHULUAN**

1

A. Latar Belakang Masalah

.....

1

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

.....

8

C. Rumusan Masalah

.....

9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
.....
9
**BAB II TINJAUAN TEORETIS**
.....
11
A. Fikih Wanita
.....
11
B. Kegiatan Keputrian
.....
28
C. Penelitian Relevan
.....
31
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
.....
35
A. Jenis Penelitian
.....
35
B. Tempat dan Waktu Penelitian
.....
35
C. Sumber Data
.....
36
D. Teknik Pengumpulan Data
.....
37

E. Teknik Analisis Data .....
38
F. Teknik Keabsahan Data .....
39
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** .....
41
A. Hasil Penelitian .....
41
B. Pembahasan .....
52
**BAB V PENUTUP** .....
59
A. Kesimpulan .....
59
B. Saran .....
60

**DAFTAR PUSTAKA** .....
62
**LAMPIRAN-LAMPIRAN** .....
66

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

.....

166

# ABSTRAK

**Nama** : **Aisyah Nakhwa Qurota'aini**

**NIM** : **20223001**

**Judul** : **Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Model pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, (2) Pemahaman siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegitan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, (3) Faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Jenis penelitian ini dengan menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena yang muncul. Sumber data penelitian ini Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Guru fikih sebagai Pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran 2 orang, Guru bidang keagamaan dari prodi Agama 1 orang, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan 1 orang dan 10 siswi-siswi yang mengikuti kegiatan keputrian kelas 10 dan 11. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model pembelajaran fikih wanita melalui diskusi dan tanya jawab yang dimana ada interaksi antara siswi-siswi maupun guru. (2) Pemahaman para siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan keputrian yaitu mereka sudah mulai faham terkait fikih wanita namun masih belum bisa menerapkan hal tersebut secara konsisten. (3) Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu: faktor pendukungnya mengenai pemateri yang diberi jadwal secara bergiliran, sedangkan faktor penghambatnya mengenai fasilitas yang kurang memadai, waktu yang bertabrakan dan mikrofon yang tidak berfungsi dengan baik.

**Kata kunci:** Implementasi fikih wanita, Kegiatan keputrian, MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

**Abstract**

This study aims to examine: (1) the model of women's fiqh instruction implemented through Keputrian activities at MAN Model 1 Plus Skills Manado; (2) the level of female students' understanding of women's fiqh before and after participating in the Keputrian activities; and (3) the supporting and inhibiting factors affecting the learning process of women's fiqh through Keputrian activities at MAN Model 1 Plus Skills Manado. This research employed a qualitative approach, characterized by the collection of descriptive data in the form of written and spoken words, observable behaviors, and emerging phenomena. The sources of data included the Head of MAN Model 1 Plus Skills Manado, two fiqh teachers serving as advisors and instructors, one religious studies teacher, the Vice Principal for Student Affairs, and ten female students from grades 10 and 11 who participated in the Keputrian activities. Data collection techniques comprised observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through three stages: data reduction, data presentation, and drawing and verifying conclusions. The findings of the study reveal that: (1) the model of women's fiqh instruction involved interactive methods, primarily through discussions and question-and-answer sessions between students and teachers; (2) the female students' understanding of women's fiqh showed significant improvement after participating in the Keputrian activities, although consistent application of the knowledge remained a challenge; and (3) several supporting and inhibiting factors were identified the supporting factors included the structured rotation of speakers, while inhibiting factors involved inadequate facilities, scheduling conflicts, and malfunctioning sound equipment.

**Keywords**: Implementation of Women's Fiqh, Keputrian Activities, MAN Model 1 Plus Skills Manado.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang mengatakan bahwa wanita adalah setengah dari masyarakat, sehingga masyarakat tidak boleh memandang sebelah mata atau mengabaikan setengah dari tubuhnya. Memang bisa dikatakan bahwa jumlah wanita dapat mencapai setengah dari masyarakat, tapi pengaruhnya jauh lebih besar, wanita sangat berpengaruh, baik secara positif maupun negatif terhadap suami dan anak-anaknya. Maka wajar seorang penyair besar yang dijuluki *Amiir Syu'araa'* mengatakan:

> *Wanita adalah sebuah madrasah*
> *Apabila engkau persiapkan dengan baik*
> *Maka sebenarnya engkau sedang mempersiapkan*
> *Sebuah bangsa (generasi) yang mulia.*[1]

Dengan tanpa mengabaikan kodrat kewanitaannya, wanita menjadi sosok sentral yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Karena itu bersentuhan langsung dengan pendidikan sang anak semenjak bayi. Sehingga maju dan berkembangnya pendidikan sang anak sangat dipengaruhi oleh kiprah darinya. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi wanita untuk tidak bersungguh-sungguh dalam membekali dirinya dengan ilmu. Terutama yang berkaitan langsung dengan dirinya dalam upaya menjaga kelangsungan hubungan yang sesuai dengan aturan syara'. Baik dengan anak, keluarga, masyarakat, bahkan dengan Allah swt.[2]

Pendidikan bagi wanita memiliki keistimewaan tersendiri di dalam agama Allah swt. Keistimewaan ini berasal dari keistimewaan yang ada pada diri wanita

---

[1] Falih bin Muhammad Majelis bin Falih Ash-Shughayyir, *Majelis Wanita Pesan dan Wasiat Rasulullah Kepada Kaum Wanita*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2008), h. 7

[2] LBM-PPL, *Sumber Rujukan Permasalahan wanita*, (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Pondok Pesantren Lirboyo, 2006), h. 6

itu sendiri, sebab Allah swt menciptaan wanita dengan tabi'at tertentu didalam dirinya, Allah swt menciptakan sifat-sifat yang berbeda dengan sifat kaum laki-laki, maka ia membutuhkan suatu pengetahuan yang tidak dibutuhkan oleh laki-laki. Ilmu yang penting dipelajari seorang perempuan ialah ilmu yang bisa menambah bekal wawasan syari'atnya, dengan wawasan ini dia dapat mengatur urusan pribadi, keluarga dan anak-anaknya serta berperan dalam melayani masyarakat, khususnya perempuan-perempuan lainnya. Diantara unsur terpenting dari ilmu-ilmu yang harus di pelajari oleh perempuan adalah ilmu yang berkenaan dengan urusan pribadinya, seperti hukum haid, nifas, dan berpakaian sesuai dengan syari'at Islam. Namun hal ini bukan berarti tidak penting bagi laki-laki. Sebab laki-laki justru lebih berpotensi sebagai pendidik dibanding kaum wanita.[3]

Dalam menempuh pendidikan demi menggali pemahaman fikih wanita sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya, tentunya juga perlu mengetahui pengertian tentang apa sebenarnya fikih wanita itu. Fikih wanita itu mempelajari hukum-hukum amaliyah dalam melaksanakan syariat, misalnya masalah haid, nifas, istihadhoh, dan bagaimana seorang wanita muslimah menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat. Fikih wanita pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkenaan kaum perempuan dalam melakukan aktivitas.

Berdasarkan pengamatan peneliti, mengenai masalah yang terjadi pada siswi di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado dalam kegiatan keputrian terkait pemahaman fikih Wanita masih banyak siswi-siswi yang belum paham dengan hal tersebut. Sehingga dalam hal ini membuat hambatan pada kegiatan keputrian yang diadakan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Materi yang disampaikan tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan fikih wanita.[4]

---

[3] Falih bin Muhammad Majelis bin Falih Ash-Shughayyir, *Majelis Wanita Pesan dan Wasiat Rasulullah Kepada Kaum Wanita*, h. 30-31

[4] Data Observasi Penulis, Pada 15 November 2023 di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Siswa perempuan di sekolah masih banyak yang bertingkah laku tidak mencerminkan wanita Muslimah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, beberapa siswi-siswi masih tidak tahu tentang siklus menstruasi dan jangka waktu menstruasi. Selain itu, ada beberapa siswi-siswi yang masih menggunakan jilbab asal-asalan. Salah satu masalah yang sering dihadapi siswi-siswi adalah ketidakmampuan mereka untuk memahami cara mandi wajib atau bersuci setelah masa haid yang dianggap sesuai dengan syari'at Islam.[5]

Siswi-siswi dibentuk secara signifikan secara moral dan karakter oleh pendidikan agama Islam, yang mencakup pelajaran fikih. Khususnya di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, kegiatan keputrian yang mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari, dapat membantu pemahaman siswi-siswi tentang fikih wanita. Melakukan ini dapat berdampak positif pada perkembangan kepribadian dan spiritual siswi-siswi.

Mempelajari ilmu fikih akan membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aturan yang terkandung dalam agama Islam. Para siswa, misalnya, akan mempelajari hak dan kewajiban manusia selain kewajiban dan tanggung jawab mereka terhadap Tuhan dan terhadap orang lain dalam masyarakat. Mereka juga akan mempelajari tentang bersuci, sholat, zakat, puasa, haji, umrah, pernikahan, talak, rujuk, dan hal-hal lainnya.[6] Selain itu, mempelajari ilmu fikih berguna sebagai landasan sikap untuk mempelajari hidup dan kehidupan. Contohnya, siswi-siswi akan mempelajari mana yang wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram, serta mana yang sah dan batal.

Islam adalah agama yang selalu memberikan Solusi permasalahan terbaik dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya hukum-hukum yang berkaitan erat dengan fikih wanita mengenai persoalan yang dialami seorang wanita di dalamnya yaitu *haid, nifas dan istihadah*. Karena seorang wanita pasti akan mengalami *haid* dan *nifas* ada juga

---

[5] Data observasi Penulis, Pada 15 November 2023 di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

[6] A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 31-32.

yang mengalami *istihadah*. Hal itu sudah menjadi kodrat wanita yang tidak bisa dihindari yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Terkait *haid* dan *istihadhah* merupakan masalah yang sangat penting untuk dipelajari dan diketahui hukum-hukumnya. Sumber utama dalam rujukan yang hendaknya dipakai yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Karena keduanya sebagai landasan dasar dalam beribadah yang diperintahkan oleh Allah swt. Tidak ada yang lain untuk dijadikan sandaran melainkan dari firman Allah swt, Rasul-Nya dan perkataan ulama dari para sahabat menurut pendapat yang kuat dengan syarat tidak menyalahi hukum dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Allah berfirman dalam QS. An-Nisa': 59

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ع (٥٩)

> Artinya:
>
> "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)."[7]

Syekh Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir al-Wajiz menafsirkan ayat diatas dengan menaati Allah swt. melalui apa yang telah diturunkan di dalam Al-Qur'an. Sedangkan yang dimaksud dengan menaati Rasulullah adalah menaati apa yang telah ditetapkan di dalam Sunnah dengan penuh ketulusan. Adapun ulil amri dimaknai dengan menaati ulama' yang memerintahkan kepada kebenaran dan kepada para pemimpin (penguasa) untuk memerintahkan agar taat kepada Allah dan membawa kemaslahatan di dunia.

[7] Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 88.

Apabila terjadi perselisihan di dalam urusan agama dan dunia, maka kembalikanlah urusan tersebut berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah.[8]

Salah satu hadis yang menerangkan tentang haid adalah hadis riwayat Imam al-Bukhari, No. 293, dalam *Shahih al-Bukhari, Kitab: al-Haid, Bab: Tark al-Ha'id as-Saum* berikut:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، قَالَ : أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ : أَخْبَرَنِي زَيْدٌ هُوَ ابْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَضْحًى أَوْ فِطْرٍ إِلَى المصَلَّى، فَمَرَّ عَلَى النِّسَاءِ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي أُرِيتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ» فَقُلْنَ: وَبِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ، وَتَكْفُرْنَ العَشِيرَ، مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِينٍ أَذْهَبَ لِلبِّ الرَّجُلِ الحَازِمِ مِنْ إِحْدَاكُنَّ، قُلْنَ: وَمَا نُقْصَانُ دِينِنَا وَعَقْلِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «أَلَيْسَ شَهَادَةُ المرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ » قُلْنَ: بَلَى ، قَالَ : فَذَلِكِ مِنْ نُقْصَانِ عَقْلِهَا، أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلَّ وَلَمْ تَصُمْ قُلْنَ: بَلَى، قَالَ: فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِينِهَا

> Terjemahnya:
> "Sa'id ibn Abu Maryam menyampaikan kepada kami dari Muhammad ibn Ja'far yang mengabarkan dari Zaid (Ibn Aslam), dari 'Iyad ibn 'Abd Allah, dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa pada saat Idul Adha atau Idul Fitri Rasulallah saw keluar menuju tempat shalat. Beliau kemudian melewati beberapa perempuan dan berkata: wahai kaum perempuan bersedekahlah kalian. Sebab, telah diperlihatkan kepadaku bahwa kebanyakan penghuni neraka adalah perempuan. Mereka bertanya: karena apa, Rasulallah? Beliau menjawab: sebab, kalian sering mengutuk dan mengingkari kebaikan suami. Kalian adalah makhluk yang akal dan agamnya kurang, tetapi mampu menghilangkan akal sehat seorang laki-laki tegas. Mereka kembali bertanya: apa kekurangan agama dan akal kami, ya Rasulallah? Beliu menjawab: bukankah kesaksian kalian itu hanya setengah dari kesaksian laki-laki? Mereka menjawab: benar. Rasulallah saw berkata: itulah salah satu kekurangan akalnya. Dan, bukankah jika kalian haid, kalian tidak puasa dan tidak shalat? Mereka menjawab: benar. Beliau saw bersabda: itulah sebagian kekurangan agamanya." (HR. Al-Bukhari)[9]

---

[8] Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Wajiz*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1996), juz 8, h. 88.

[9] Umar, *Shahih al-Bukhari, Kitab: al-Haid, Bab: Tark al-Ha'id as-Saum* (CD ROM Mausuah al-Hadi, 1997). h. 88

Dalam *Syarh Musnad al-Darimi* dijelaskan bahwa kurangnya agama bagi perempuan yang dimaksud adalah karena apa yang ditetapkan Allah swt. kepadanya sebagai kebiasaan baginya dan tidak diperintahkan untuk menebus ibadah yang ditinggalkannya sebab haid. Karena Allah swt. yang berkuasa atas haidnya perempuan, bukan karena perempuan itu sendiri. [10]

Adapun Musa Syahin lasyin dalam *Fath al-Mun'im Syarh Sahih Muslim*, manjelaskan bahwa kurangnya akal wanita adalah disebabkan karena ia memiliki kekurangan dalam pengendalian dirinya.[11]

Siswa dibentuk secara signifikan secara moral dan karakter oleh pendidikan agama Islam, yang mencakup pelajaran fikih. Khususnya di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, kegiatan keputrian yang mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari, dapat membantu pemahaman siswi-siswi tentang fikih wanita. Melakukan ini dapat berdampak positif pada perkembangan kepribadian dan spiritual siswi-siswi.

Salah satu lembaga pendidikan negeri yang berlatar belakang Islam di Manado, MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado mengadakan kegiatan keputrian khusus untuk siswa perempuan setiap hari jum'at bertepatan dengan sholat jum'at jam 12.00-12.30 yang bertempat di aula MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Kegiatan keputrian hanya dilakukan untuk siswa perempuan yang sedang haid dan yang tidak haid dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang hal-hal berkaitan dengan kewanitaan selama siswa laki-laki melaksanakan sholat jum'at.

Dengan terbukanya batas-batas budaya, perkembangan zaman dan era globalisasi memiliki efek negatif. Perkembangan mode yang dipengaruhi oleh perkembangan budaya Barat yang semakin merajalela dan merusak kepribadian kaum muslim, serta sikap dan perilaku yang banyak mencontoh perilaku orang Barat.

---

[10] Marzuq al-Zahrani, *Syarh Musnad al-Darimi*, (t.p: t.t, 2021), juz 2, h. 467.

[11] Musa Syahin Lasyin, *Fath al-Mun'im Syarh Sahih Muslim*, (t.p: Dar-al-Syaruq, 2002), juz 1, h. 257.

Remaja tetaplah harapan bagi bangsa, agama, dan negaranya untuk menjadi penerus yang tangguh, kokoh, dan berpegang erat pada ajaran agama Islam. Terutama bagi remaja wanita, peran pendidikan seorang ibu sebagai orang tua dalam membentuk kepribadian seorang anak. Selain itu, remaja Muslimah yang mulai memasuki usia baligh dikenakan kewajiban untuk melaksanakan ibadah wajib seperti sholat, puasa, dan menutup aurat, sebagai bagian dari menyiapkan remaja wanita yang tangguh dan kokoh.

Di dalam mata pelajaran fikih di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado terdapat pembahasan mengenai fikih wanita, namun pembahasan fikih wanita perlu pemahaman secara mendalam disebabkan permasalahan yang dialami wanita dalam hal syari'at Islam begitu banyak maka perlu adanya pemahaman lebih lanjut. Dalam kegiatan kegiatan keputrian hal-hal yang dilakukan adalah *Pertama*, membaca Asmaul husna bersama-sama. *Kedua*, mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an oleh seorang siswi yang sudah mendapatkan jadwalnya dari perwakilan kelas. *Ketiga*, mendengarkan kultum oleh seorang siswi yang sudah mendapatkan jadwal dari perwakilan kelas dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar materi kultum yang telah disampaikan. *Keempat*, melantunkan senandung sholawat dan berdo'a kepada Allah swt. bersama-sama.

Pelaksanaan keputrian merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai "Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado"

## B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada fikih wanita dan kegiatan keputrian.

**2. Deskripsi Fokus**

Untuk memperjelas fokus penelitian di atas, maka peneliti mencoba menggambarkan objek yang akan diteliti sehingga yang menjadi deskripsi fokus dalam penelitian ini yaitu:

a. Fikih Wanita

Fikih wanita merupakan kajian yang membahas tentang persoalan seputar wanita, dimana ajaran Islam mengenal dan memahami relasi teks keagamaan dengan aktivitas kehidupan kaum wanita.[12] Salah satu fikih wanita yang dibahas mengenai hukum-hukum yang membahas tentang kewanitaan mulai dari masalah Thaharah, sholat, haid, nifas, *istihadhah* dan lain sebagainya.[13]

b. Kegiatan Keputrian

Kegiatan keputrian adalah suatu materi yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keputrian, masa-masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri.[14]

## C. Rumusan Masalah

[12] Husein Muhammad, *Fikih Wanita*, (Yogyakarta: Lkis, 2002) h. 7.

[13] Jamaludin, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 102.

[14] Dewi Mauludin Nafi'ah, *Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Internalisasi Pendidikan Karakter Siswi Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012) h. 36.

1. Bagaimana model pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
2. Bagaimana pemahaman siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?

## D. Tujuan

Pada bagian ini dijelaskan tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian terhadap masalah yang sedang dikaji. Tujuan penelitian bisa mencakup salah satu dari alternatif berikut:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegitan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

## E. Kegunaan Penelitian

Sementara itu, kegunaan penelitian menjelaskan tentang kegunaan atau manfaat yang diharapkan bisa diperoleh lewat penelitian. Bagian ini mencakup dua hal pokok berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman fikih yang mendalam kepada wanita melalui kegiatan keputrian, sehingga mereka dapat memahami ajaran agama secara teoritis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya siswa perempuan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Bagi lembaga pendidikan

Dapat menjadikan bahan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan keputrian serta dapat memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas baik pelaksanaan maupun pemberian materinya.

b. Bagi pendidik

Melalui penelitian ini dapat menjadi pengalaman agar bisa lebih meningkatkan kemampuan serta kualitas dalam memperdalam fikih wanita dan mengetahui implementasi pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai informasi guna dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keilmuwan mengenai implementasi yang terjadi dalam mendidik peserta didik dan menjadi pengalaman peneliti.

# BAB II
# TINJAUAN TEORETIS

## A. Fikih Wanita

Fikih wanita adalah sebuah ilmu yang menyangkut tentang masa pertumbuhan dan perkembangan mereka, pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental terjadi pada setiap individu. Untuk membentuk adanya fiqh ibadah dalam diri seorang wanita sangatlah penting melalui fiqh kewanitaan. Wanita adalah kajian yang berkaitan dengan persoalan keperempuanan, yaitu bagaimana ajaran Islam mengenal dan memahami relasi teks keagamaan dengan aktivitas kehidupan kaum wanita.[1]

Menurut Nadirsyah, Pengertian Fikih adalah aturan hukum Islam yang bersumber dari *nas-zhanni*. *Nas-zhanni* terbagi menjadi dua yaitu dari sudut datangnya dan dari sudut lafalnya.[2] Kata dasar fikih adalah paham. Jadi, ada yang menerjemahkan bermakna paham agama, akan tetapi bagi ahli fikih, diksi yufaqqihu merujuk pada ahli fikih.[3] Fikih adalah pemahaman manusia atas syari'at yang bisa jadi benar, bisa juga salah, bisa juga kurang sempurna, bisa sementara dan bisa juga bertahan sekian lama atau langgeng.

Menurut terminologi, fikih didefinisikan sebagai yang mempelajari ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang digali dari dalil-dalil yang terperinci, disebut praktis karena ia berisi pedoman bagi kaum muslimin dalam melakukan segala aktivitas, ibadah maupun muamalah.[4]

---

[1] Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan* (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 7.

[2] Ibrahim Hosen dan Nadirsyah Hosen, *Ngaji Fikih Pemahaman Tekstual dengan Aplikasi yang Kontekstual* (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2020), h. 3.

[3] Ibrahim Hosen dan Nadirsyah Hosen, *Ngaji Fikih Pemahaman Tekstual dengan Aplikasi yang Kontekstual*, h. 88.

[4] Sofyan dan Sulaeman Zukarmain, *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 55.

Pengertian fikih wanita pada hakikatnya pengertian fikih itu sendiri, kemudian ada penajaman dan pentafsilan yang mendalam dalam membahas tentang masalah-masalah wanita. Jadi, pengertian fikih wanita adalah suatu topik pembahasan fikih tentang masalah-masalah pembawaan kaum wanita (*al-masa'il al-jibilliyyah li al-nisa*).[5]

Fikih wanita ialah materi dalam bab-bab fikih yang khusus membahas tentang wanita dan kajian-kajian yang secara spesifik didalamnya membahas tentang ibadah kepada Allah dan kehidupan sehari-hari. Tidak ragu lagi bahwa kehidupan manusia meliputi segala aspek dan kebahagiaan yang ingin dicapai oleh manusia mengharuskannya untuk memperhatikan semua aspek tersebut dengan cara yang terprogram dan teratur. Fikih wanita adalah fikih yang membahas tentang persoalan-persoalan yang berhubungan dengan wanita, seperti halnya *haid, istihadhah*, nifas, adab-adab seorang wanita, etika berpakaian dan berhias, sholat, aurat wanita, thaharah dan lain sebagainya yang membahas tentang wanita.

Pembahasan soal darah pada wanita yaitu *haid, istihadhah*, nifas adalah pembahasan yang sering dipertanyakan oleh kaum wanita. Dan pembahasan ini juga merupakan salah satu bahasan yang tersulit dalam masalah fikih, sehingga banyak yang keliru dalam memahaminya. Bahkan meski pembahasannya telah berulang-ulang kali disampaikan, masih banyak wanita muslimah yang belum memahami kaidah dan perbedaan dari ketiga darah ini. Mungkin ini dikarenakan darah tersebut keluar dari jalur yang sama namun pada setiap wanita tentulah keadaannya tidak selalu sama dan berbeda pula hukum pada pemenangnya.

Ruang lingkup materi fikih wanita, yaitu meliputi:[6]

1. Thaharah

---

[5] Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadis yang artinya: *Rasulullah saw bersabda: Ini (haidh) adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah swt. pada kaum wanita anak cucu Adam As*. Shahih al-Bukhari Vol. 1 (Beyrut: Dar al-Ihya' al-Turats al-'Arabi, t.t), h. 837.

[6] Muiz Al-Bantani, *Fikih Wanita* (Tangerang: Mulia, 2017), h. 214.

a. Definisi Thaharah

Thaharah menurut Bahasa berarti bersih, *Thahura, thuhran, dan thaharatan*, artinya suci dari kotoran dan najis. Sedangkan menurut istilah, thaharah adalah mengerjakan sesuatu yang dengannya kita boleh mengerjakan sholat, seperti wudhu, mandi, tayammum dan menghilangkan najis.[7]

Dari hasil uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa thaharah yaitu salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan bersuci, kita menunjukkan bahwa kita siap untuk beribadah dan menghadap kepada Allah swt. dengan niat hati yang bersih dan suci.

b. Macam-Macam Thaharah

1) Thaharah dari Hadas

Hadas secara Bahasa yaitu peristiwa. Sedangkan menurut istilah yaitu keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak diperbolehkan beribadah. Hadas juga terbagi menjadi dua macam, yaitu hadas kecil dan besar.[8]

a) Hadas Kecil

Hadas kecil adalah keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang dapat disucikan dengan berwudhu atau tayamum pada keadaan tertentu. Seseorang dapat disebut berhadas kecil apabila mengalami keadaan-keadaan berikut:

(1) Keluar sesuatu dari dua jalan/lubang yaitu *qubul* dan *dubur* seperti buang air kecil, buang air besar dan buang angin.

(2) Hilang akal seperti mabuk, gila, pingsan dan tidur.

---

[7] Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita: Ahkam 'Ibadat Al-Mar'ah fi Asy-Syari'ah Al-Islamiyyah*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 83.

[8] Muhammad Fuzil 'Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020) h. 4.

(3) Bersentuhan kulit dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa ada batas yang menghalanginya.
(4) Menyentuh kemaluan (*qubul* atau *dubur*) dengan telapak tangan.[9]

Menurut jumhur ulama, seseorang yang dalam keadaan berhadas kecil harus segera bersuci. Saat seseorang yang mempunyai hadas kecil tidak boleh melakukan ibadah-ibadah tertentu. Ibadah-ibadah tersebut yaitu:

(a) Memegang (menyentuh) *mushaf* Al-qur'an dan membawanya (kecuali yang disertai barang lain yang lebih banyak mengandung huruf misalnya, tafsir atau terjemahan Al-qur'an).
(b) Melaksanakan sholat, baik sholat fardu maupun sunnah.
(c) Melaksanakan *tawaf* saat sedang beribadah haji.[10]

b) Hadas Besar

Hadas besar adalah keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang dapat disucikan dengan mandi *junub* atau mandi besar. Akan tetapi, jika tidak ada air atau sebab tertentu dapat diganti dengan tayamum. Keadaan yang dapat menyebabkan seseorang berhadas besar yaitu sebagai berikut:

(1) Keluar mani, baik karena mimpi basah maupun hal yang lain bagi laki-laki.
(2) Haid (menstruasi) bagi perempuan.
(3) Melahirkan (*wiladah*) yaitu darah yang keluar saat seorang perempuan melahirkan.

---

[9] Muhammad Fuzil 'Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 4.

[10] Muhammad Fuzil 'Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 4.

(4) *Nifas* yaitu darah yang keluar setelah seorang perempuan melahirkan.
(5) Melakukan hubungan suami istri.
(6) Meninggal dunia kecuali bagi orang yang syahid.[11]

2) Thaharah dari Najis

Najis secara Bahasa adalah kotor. Sedangkan najis menurut istilah adalah kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah. Bersuci dari najis yaitu bagaimana membersihkan sesuatu dari najis. Najis terbagi menjadi tiga yaitu najis mukhoffafah, najis mutawasitoh dan najis mugholladzoh.

a) Najis Mukhoffafah

Najis mukhoffafah adalah najis yang ringan, seperti air kencing bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun dan belum makan apapun kecuali air susu ibu. Cara mensucikannya cukup dengan memercikkan air pada benda atau tempat yang terkena najis tersebut.

b) Najis Mutawasitoh

Najis mutawasitoh yaitu najis sedang. Najis mutawasitoh ini dibagi menjadi dua macam yaitu najis mutawasitoh *hukmiyah* dan najis mutawasitoh *'ainiyah*.

Najis mutawasitoh *hukmiyah* adalah najis yang diyakini ada tapi tidak nyata wujudnya. Cara mensucikannya adalah cukup dengan mengalirkan air pada benda atau tempat yang terkena najis.[12]

Najis mutawasitoh *'ainiyah* adalah najis yang tampak wujudnya dan bisa diketahui mealalui bau maupun rasanya. Cara mensucikannya

[11] Muhammad Fuzil 'Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 5.

[12] Muhammad Fuzil 'Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 5.

dengan menghilangkan wujud, rasa, warna dan baunya menggunakan air suci.

Contoh najis mutawasitoh yaitu darah, nanah, bangkai binatang, air kencing dan lainnya.

c) Najis mugholladzoh

Najis mugholladzoh yaitu najis yang berat. Cara mensucikannya secara bertahap dengan membasuh sebanyak tujuh kali, satu diantaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah yang suci.

Contoh najis mugholladzoh terdapat pada anjing dan babi. Adapun yang berasal dari anjing dan babi yaitu seperti air liur, daging, darah, air kencing, bulu, dan kotorannya.[13]

c. Tata Cara Thaharah

Adapun tata cara thaharah yaitu sebagai berikut:

1) Bersuci dengan mandi wajib

Mandi dalam Bahasa Arab disebut dengan *al-gusl* yang artinya mengalirkan air suci ke seluruh tubuh secara merata. Mandi wajib bertujuan menghilangkan hadas besar yang sering disebut dengan mandi *junub* atau *janabah*.

Rukun mandi wajib ada dua yaitu niat dan membasuh atau meratakan air ke seluruh tbubuh. Mandi besar dilakukan dengan cara berikut:

a) Niat mandi untuk menghilangkan hadas besar. Niat dapat dilafalkan atau dibaca dalam hati. Niat mandi wajib sebagai berikut:[14]

[13] Muhammad Fuzil ‘Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 6.

[14] Muhammad Fuzil ‘Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 6.

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْاَكْبَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku berniat mandi untuk menghilangkan hadas besar fardu karena Allah Ta'ala.

b) Menghilangkan najis dari badan.
c) Mengalirkan air ke seluruh anggota tubuh mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki.

Dalam melaksanakan mandi wajib terdapat sunnah agar mandi wajib yang kita lakukan lebih sempurna. Adapun sunnah mandi wajib sebagai berikut:

(1) Membaca *basmallah* dan ber-*wudhu* sebelum memulai mandi
(2) Mendahulukan anggota tubuh yang kanan daripada kiri.
(3) Menggosokkan anggota badan dengan sabun atau alat lain yang dapat membersihkan tubuh.

2) Bersuci dengan ber-*wudhu*

Kata *wudhu* dalam Bahasa Arab berarti membersihkan. Secara istilah yaitu bersuci untuk menghilangkan hadas kecil sebelum ibadah yang wajib dalam keadaan suci.

Kita menjadi muslim memang harus ber-*wudhu* Ketika hendak melaksanakan sholat. Jika kita melaksanakan sholat dalam keadaan berhadas, maka hukumnya tidak sah.[15]

3) Tayamum

[15] Muhammad Fuzil 'Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 7.

Tayamum merupakan bersuci dengan debu atau tanah untuk menghilangkan hadas kecil sebagai pengganti *wudhu* dan mandi besar. Tayamum dilakukan dengan menyentuhkan dua telapak tangan ke tanah atau debu yang suci untuk menyapu muka dengan kedua tangan. Tayamum dilakukan sebagai *rukhsoh* (keringanan) untuk orang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan.[16]

Dalam melakukan tayamum memiliki beberapa ketentuan seperti sebab, rukun dan ketentuan yang membatalkan tayamum.

Syarat yang memperbolehkan tayamum sebagai pengganti *wudhu* dan mandi besar yaitu tidak ditemukan air meskipun telah mencari, dalam keadaan sakit yang dikhawatirkan bertambah parah ketika terkena air, berada dalam perjalanan yang sulit mencari air dan terdapat air dengan jumlah terbatas.

Selain sebab-sebab terdapat rukun tayamum. Rukun tayamum merupakan ketentuan yang harus dilakukan agar tayamum yang dilakukan sah. Rukun tayamum yaitu niat, mengusap muka dengan debu suci serta mengusap kedua tangan. Jika salah satu rukun tertinggal, maka tayamum yang dilakukan tidak sah.[17]

Untuk melaksanakan thaharah ada beberapa media yang bisa digunakan, yaitu air debu yang suci dan batu untuk diinjak. Air sendiri dari segi hukum terbagi menjadi tiga, yaitu:

1) Air suci mensucikan. Seperti air salju, air laut, air sumur, air sungai, air hujan dan lain sebagainya.

---

[16] Muhammad Fuzil ‘Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 9.

[17] Muhammad Fuzil ‘Adzim dan Sukiman, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, h. 10.

2) Air yang dapat mensucikan tapi makruh hukumnya. Seperti air yang terkena paparan sinar matahari, ditempat logam bukan emas.
3) Air yang tercampur dengan benda najis. Seperti air yang kurang dari dua kulah, air yang sifatnya berubah (air, kopi, air berbau) dan air yang diperoleh dari hasil mencuri.[18]

2. *Haid*

*Haid* dalam ejaan Bahasa Indonesia adalah darah yang keluar dari Rahim seorang wanita pada waktu-waktu tertentu yang bukan disebebkan oleh suatu penyakit atau karena adanya proses persalinan, yang dimana keluarnya darah itu merupakan *sunnatullah* yang telah ditetapkan oleh Allah kepada seorang wanita. Sifat darah ini berwarna merah kehitaman yang kental. Keluar dalam jangka waktu tertentu, bersifat panas dan memiliki bau yang khas atau tidak sedap.

*Haid* adalah sesuatu yang normal terjadi pada wanita dan pada setiap wanita kebiasannya pun berbeda-beda. Ada yang Ketika keluar haid disertai dengan rasa sakit pada bagian pinggul dan ada yang tidak merasakan rasa sakit. Ada yang lama haidnya 3 hari, ada juga yang lebih dari 10 hari. Ada yang Ketika keluar didahului dengan lendir kuning kecoklatan dan ada juga yang langsung berupa darah merah yang kental. Dan pada saat kondisi inilah yang harus dikenali oleh setiap wanita, karena dengan mengenali masa dan karakteristik darah haid inilah akar dimana seorang wanita dapat membedakannya dengan darah-darah yang lain.[19]

Saat ini, usia remaja yang mengalami menstruasi pertama kalinya mengalami kemajuan dari umur yaitu sekitar umur 10-12 tahun. Pada anak perempuan, peristiwa terpenting dalam masa tersebut adalah datangnya haid untuk pertama kalinya. Dalam masyarakat kita, anak perempuan yang sudah mengalami

[18] Ibrahim Al-Bairut, *Hasyiyah Al-Baijuri*, Juz 1 (Cet. II, Dar Al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999 M/1420 H), h. 47-52.

[19] Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalatul Mahidh, Nifas & Istihadhah* (Surabaya: Al Miftah, 2011), h. 82.

haid dianggap pertanda bahwa anak perempuan itu sudah memasuki masa dewasa.[20]

Datangnya menstruasi bagi anak perempuan merupakan puncak dari serangkaian perubahan fisik (biologis) yang mengubah seorang anak perempuan menjadi gadis remaja. Secara pasti, hormon estrogen mendorong terjadinya siklus menstruasi, yaitu artinya alat-alat reproduksi telah mulai berfungsi.[21] Darah yang keluar rata-rata sebanyak kisaran 10 ml-80 ml per hari. Proses haid biasanya diiringi oleh beberapa gejala pada tubuh, nyeri ketika buang air kecil, diiringi meriang atau demam, sakit kepala dan pusing, keputihan, meningkatkan temperamen emosi, nyeri dan bengkak pada payudara.[22]

Wanita yang sedang menjalani masa haid berkewajiban untuk meninggalkan sholat. Sholat merupakan salah satu pilar agama yang berada di posisi kedua setelah syahadat, sholat diwajibkan oleh Allah swt. melalui Al-Qur'an, hadis dan ijma', sedangkan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur. Allah berfirman dalam QS Al-Bayyinah:5[23]

وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ

دِيْنُ الْقَيِّمَةِۗ (٥)

Terjemahannya:

[20] Forum Kesehatan Perempuan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia The Ford Foundation, *Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan* (Yogyakarta: Galang Printika, 2002), h. 25.

[21] Forum Kesehatan Perempuan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia The Ford Foundation, *Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan*, h. 25.

[22] Avie, Andriyani, P*anduan Kesehatan Wanita* (Solo: As-SalamGroup, 2013), h. 10-12.

[23] Syaikh Kamil Muhammad, 'Uwaidah, *Fikih Wanita* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), h. 71.

> "Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istiqamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar)."[24]

Syekh Wahbah az-Zuhaili menafsirkan dalam tafsir al-Munir, QS. Al-Bayyinah ayat 5 ini bahwa sesungguhnya para ahli kitab saling berselisih dan terpecah belah. Baik itu ahli kitab Taurat maupun ahli kitab Injil. Padahal, kitab-kitab yang diturunkan-Nya adalah sama-sama memuat perintah untuk menyembah-Nya, murni menyembah-Nya dan larangan untuk menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dalam hal ini, lafaz *al-Ikhlas* dimaknai dengan menunaikan amal ibadah murni karena Allah dan tidak menyekutukan-Nya. Lafaz *al-din*, dimaknai dengan ibadah yaitu *hunafa'*, orang-orang yang condong beragama Islam daripada agama ahli kitab lainnya. Mengerjakan sholat dengan cara yang dikehendaki-Nya, menunaikan zakat dengan hati yang rela pada waktunya. Inilah ajaran yang diperintahkan, supaya tidak ada perpecahan antara para ahli kitab yang berbeda dengan penganut agama Islam yang dibawakan Rasulullah. Bahwa sesungguhnya, Nabi Muhammad bertugas menyempurnakan agama-agama para Rasul terdahulu.[25]

Untuk melaksanakan ibadah sholat, maka seorang wanita harus dalam keadaan suci. Allah berfirman dalam QS Al-Maidah: 6

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ اِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا
بِرُءُوْسِكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِۗ وَاِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوْاۗ وَاِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰٓى اَوْ عَلٰى سَفَرٍ
اَوْ جَاۤءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَاۤىِٕطِ اَوْ لٰمَسْتُمُ النِّسَاۤءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَاۤءً فَتَيَمَّمُوْا صَعِيْدًا طَيِّبًا

[24] Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 599.

[25] Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), Juz 30, h. 342.

فَامْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيْكُمْ مِّنْهُ ۗمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ حَرَجٍ وَّلٰكِنْ يُّرِيْدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهٗ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ (٦)

Terjemahannya:

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit dalam perjalanan, kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur."[26]

Syekh Wahbah az-Zuhaili menafsirkan dalam tafsir al-Munir, QS Al-Maidah ayat 6 ini mengandung makna bahwa diserukan kepada orang-orang beriman apabila menghendaki sholat, kemudian dalam kondisi hadats, maka diwajibkan baginya untuk wudhu terlebih dahulu. Sebab, Allah tidak menerima sholat seseorang dalam keadaan tidak suci. Maka, siapapun yang hendak melaksanakan sholat, diwajibkan baginya untuk wudhu terlebih dahulu. Dan apabila masih memiliki wudhu, maka disunnahkan untuk mengulangi wudhu.[27]

Wanita yang meninggalkan puasa dikarenakan sedang menjalani haid, harus menggantikan puasanya di lain hari. Ketika mengqadha' hari-hari yang tinggalkan, hendaknya ia memberikan sedekah pada setiap hari yang ditinggalkan

[26] Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 109.

[27] Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), juz 6, h. 102.

itu satu *mud* gandum. Namun, jika tidak mampu memberi makan kepada fakir miskin maka kewajiban memberi makan tersebut gugur dengan sendirinya.[28]

Wanita yang sedang haid juga tidak boleh melakukan hubungan badan dengan suaminya hingga datang masa suci. Setelah masa haid selesai maka berkewajiban untuk mandi dan mengerjakan sholat. Apabila lima belas hari darah tersebut masih keluar, maka ia dianggap mengalami masa *istihadhah*, yang dimana ia dikenakan hukum wanita yang mengalami *istihadhah* yang masih berkewajiban untuk melakukan sholat. Dengan cara cukup mandi saja sebelum mengerjakan sholat, apabila darah *istihadhah* masih keluar saat mengerjakan sholat, maka harus berwudhu terlebih dahulu setiap akan melaksanakan sholat dan memakai celana dalam atau pembalut.[29]

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa haid adalah darah yang keluar dari rahim wanita secara alami yang bukan disebabkan karena penyakit, luka atau sebab lainnya. Haid membuat wanita tidak boleh melakukan beberapa hal, yaitu sholat, puasa, berhubungan intim dengan suami dan lain sebagainya.

3. *Istihadhah*

*Istihadhah* adalah darah yang keluar dari luar kebiasaan, yaitu tidak pada masa haid dan bukan pula karena melahirkan dan pada umumnya darah ini keluar ketika sakit, sehingga sering disebut dengan darah penyakit. Imam Nawawi dalam Syarah Muslim mengatakan bahwa istihadhah adalah darah yang mengalir dari kemaluan wanita yang bukan pada waktunya dan keluarnya dari urat. Sifat darah *istihadhah* ini umumnya berwarna merah segar seperti darah pada umumnya encer

[28] Syaikh Kamil Muhammad ‘Uwaidah, *Fikih Wanita* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998) h. 249.

[29] Syaikh Kamil Muhammad ‘Uwaidah, *Fikih Wanita*, h. 72-73.

dan tidak berbau. Wanita yang mengalami *istihadhah* ini seperti wanita bersuci sehingga ia tetap harus sholat, puasa dan boleh berhubungan inti, dengan suami. [30]

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa *istihadhah* adalah darah yang keluar dari Rahim Wanita bukan dimasa haid dan nifas melainkan darah penyakit, Muslimah yang mengeluarkan darah *istihadhah* tetap diwajibkan untuk sholat, puasa dan lain sebagainya.

4. Nifas

a. Definisi Nifas

Nifas menurut Bahasa adalah melahirkan. Nifas diistilahkan dengan *Wiladah* (melahirkan) karena darah itu keluar setelah melahirkan. Seperti perkataan *Tanaffasa Ash-Shubhu* yang artinya "Telah tampak waktu pagi". Sedangkan dalam pengertian syariat, nifas adalah darah yang keluar setelah kosongnya seluruh ruangan Rahim. [31]

b. Syarat Nifas

Nifas tidak disebut nifas kecuali telah memenuhi empat persyaratan sebagai berikut:

1) Darah keluar setelah kekosongan Rahim walau yang keluar masih berbentuk segumpal darah atau segumpal daging yang menurut satu kabilah sudah dianggap sebagai awal penciptaan manusia (janin). Adapun darah yang keluar sebelum melahirkan dan itu disebut *Thalq*, maka itu bukan darah nifas dan juga bukan haid, kecuali keluarnya bersambungan dengan haid sebelumnya.

---

[30] Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalatul Mahidh, Nifas & Istihadhah*, h. 85.

[31] Sayyid Abdurrahman bin Abdullah bin Abdul Qadir Assegaf, *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah* (Jawa Timur: Kalam & Nusantara, 2022), h. 50.

2) Darah keluar sebelum melewati 15 hari dari kekosongan Rahim. Apabila darah keluar setelah melewati 15 hari, maka itu bukan darah nifas, akan tetapi haid.
3) Tidak dijeda oleh batas minimum masa suci antara darah nifas pertama dan darah nifas kedua, yaitu 15 hari. Jika jeda di antara keduanya sampai 15 hari, maka itu bukan darah nifas tetapi sudsh dihukumi darah haid.
4) Darah keluar dalam kurun 60 hari. Jika ia melihat darah keluar dari kemaluannya sesudah 60 hari walaupun dalam waktu yang singkat, maka itu bukan nifas. [32]

c. Durasi Waktu Nifas

Durasi waktu nifas (minimal) adalah waktu yang sebentar. Adapun batas waktu maksimal waktu nifas adalah 60 hari, sedangkan umumnya nifas berlangsung selama 40 hari.[33]

5. Berpakaian yang baik pada wanita sesuai dengan ajaran Islam:[34]

Ketika berbicara tentang aurat, maka permasalahannya akan melebar kepada pembahasan pakaian, karena aurat adalah tubuh manusia yang harus ditutupi, sementara alat yang digunakan untuk menutupnya adalah pakaian. Sebab itulah Islam juga sangat memperhatikan tentang bagaimana seharusnya seorang Muslimah berpakaian dan berhias.[35]

---

[32] Sayyid Abdurrahman bin Abdullah bin Abdul Qadir Assegaf, *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah*, h. 51.

[33] Sayyid Abdurrahman bin Abdullah bin Abdul Qadir Assegaf, *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah*, h. 51.

[34] Muiz Al Bantani, *Fikih Wanita* (Tangerang: Mulia, 2017) h. 194.

[35] Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto dan Imas Kania Rahman, *Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam*, Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 223.

Gaya berbusana dalam pandangan Islam, harusnya menjadi acuan *live style* bagi setiap Muslimah sejati, terutama dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar keagamaan.[36] Sehubungan dengan hal tersebut, secara umum ada 3 ketentuan tata busana seorang Muslimah yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, antara lain:

1) Tidak boleh memakai pakaian ketat yang mengundang rangsangan.
2) Tidak memakainya dengan maksud ingin terkenal. Dilarang memakai pakaian yang sangat mahal dan Istimewa dengan maksud takabur dan berbangga diri.
3) Tidak boleh memakai pakaian bergambar sesuatu yang bernyawa dan bergambar salib. Sekarang ini banyak ditemukan pakaian bergambar makhluk hidup, bergambar salib atau bertuliskan kata-kata tidak sopan dengan berbagai corak dan desain. Lebih lanjut, menurut Muhammad Nashiruddin al-Bani, dalam hal berbusana yang sesuai dengan ketentuan Islam, paling tidak ada beberapa kriteria buasana yang harus diperhatikan oleh seorang Wanita Muslimah. Beberapa kriteria tersebut yaitu:
    a) Menutupi seluruh badan selain bagian yang dikecualikan, hal ini menegaskan bahwa kewajiban Wanita untuk menutup seluruh perhiasan dan tidak memperlihatkan sedikit pun dirinya kepada laki-laki yang bukan mahramnya. Terkecuali apa-apa yang memang tampak tanpa disengaja, maka ia tidak berdosa apabila segera menutupinya.[37]
    b) Tidak berbentuk perhiasan, dalam hal ini sesungguhnya Islam sangat tegas dalam melarang *tabarruj*, bahkan larangan melakukan

---

[36] Bahrun Ali Murtopo, *Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam*, Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 247.

[37] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2010), h. 53.

perbuatan ini digandengkan dengan larangan melakukan syirik kepada Allah, berzina, mencuri dan perbuatan-perbuatan lain yang diharamkan. *Tabarruj* disini ialah perbuatan kaum Wanita yang menampakkan perhiasan dan kecantikannya serta segala sesuatu yang wajib ditutupinya yang dapat mengundang syahwat kaum pria.[38]

c) Harus tebal dan tidak transparan, sebab tujuannya menutup aurat itu baru tercapai jika jilbab terbuat dari kain yang tebal. Kain yang tipis hanya akan menambah fitnah (godaan) dan keindahan bentuk tubuh seorang Wanita. [39]

d) Tidak ketat sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh, sudah jelas bahwa tujuan berpakaian adalah menghilangkan fitnah dari kaum Wanita dan itu tidak mungkin terwujud melainkan dengan mengenakan pakaian yang longgar dan tebal.[40]

e) Tidak boleh diberi wewangian atau parfum, dalam hal ini yang memakai wewangian bagi Wanita dapat mengundang syahwat (pria).[41]

f) Tidak menyerupai pakaian laki-laki, dalam hal ini laki-laki yang menyerupai kaum Wanita akan terpengaruh oleh akhlak kaum Wanita sesuai kadar penyerupaannya hingga pada puncaknya laki-laki tersebut benar-benar menjadi banci dan menempatkan dirinya sebagai seorang Wanita, begitu juga dengan sebaliknya.[42]

---

[38] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h. 150-151.

[39] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h. 157.

[40] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h. 165.

[41] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h. 177.

[42] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h. 205.

g) Tidak menyerupai pakaian Wanita kafir baik dalam ibadah, hari raya, maupun pakaian secara khusus menjadi ciri khas mereka.[43]

h) Tidak membentuk pakaian *Syuhrah* (sensasi), maksudnya pakaian *Syuhrah* adalah semua pakaian yang dipakai dengan tujuan menjadi pusat perhatian Masyarakat (yang melihatnya) baik berupa pakaian mahal yang dipakai seseorang untuk membanggakan diri dengan kekayaan duniawi maupun pakaian murahan yang sengaja dipakai seseorang untuk menunjukkan sikap zuhud dan itu dilakukan atas dasar riya'.[44]

**B. Kegiatan Keputrian**

Keputrian berasal dari kata putri yang artinya anak perempuan. Keputrian adalah pembelajaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan wanita remaja, masa perkembangan ataupun masalah penting remaja dan wanita remaja.[45]

Kegiatan keputrian dilakukan untuk memperkenalkan tentang kedudukan dan hak wanita menurut Islam, akhlak perempuan *emansipasi* dan kesetaraan, fikih wanita dan lain sebagainya. Kata wanita biasanya digunakan untuk menunjukkan perempuan yang sudah dewasa. Dalam ensiklopedia Islam, perempuan berasal dari dari Bahasa Arab *al-Mar'ah*, jamaknya *an-Nisaa'* sama dengan wanita, perempuan dewasa atau lawan jenis pria. Hal ini sama dengan pernyataan Nasruddin Umar, kata *an-Nisaa'* berarti gender perempuan, setara dengan kata arab *al-Rijal* yang berarti gender laki-laki.[46]

---

[43] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h. 209.

[44] F. Muhammad Nashiruddin al-Bani, *Kriteria Busana Muslimah*, h.271.

[45] Siti Khofifah, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil, Ta'dibi*, Vol. 5 No. 1, 2016, h. 35.

[46] Nasruddin Umar, *Qur'an untuk Perempuan* (Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan Teater Utan Kayu, 20020), h. 45.

Jenis-jenis keputrian terdiri dari beberapa macam, yaitu:

a. Membaca *Asmaul Husna*

*Asmaul Husna* adalah satu lafaz dengan beragam bentuknya, banyak ditemui di beberapa tempat di dalam Al-Qur'an, mengandung makna "Perintah" untuk mengamalkannya dan memberi isyarat sebagai salah satu petunjuk dari sekian banyak petunjuk atau informasi yang ditegaskan di dalam Al-Qur'an.[47]

b. Membaca Al-Qur'an atau Kalam Ilahi

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Dengan demikian, membaca A-Qur'an mulai dari belajar membaca huruf-hurufnya adalah wajib, sebab kemampuan dan kecintaan terhadap membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal bagi upaya pemahaman isi generasi Islam yang berwawasan Al-Qur'an adalah mendidik mulai dari usia dini sehingga menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an serta berusaha mempelajari dan memahaminya dengan baik.[48]

c. Kultum

Kultum atau kuliah tujuh menit adalah salah satu cara menyampaikan suatu ajaran agama kepada banyak orang. Dengan durasi waktu yang terbilang singkat, yaitu sekitar 7 (tujuh) menit saja. Cara menyampaikan kultum bisa dengan memberikan sedikit ceramah atau cerita dari ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits.

d. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa

---

[47] Abd Rahman R, *Memahami Esensi Asmaul Husna dalam Al-Qur'an: Implementasinya Sebagai Ibadah dalam Kehidupan*, Vol. 11, No. 2, 2011, h. 151.

[48] Muhammad Syaifullah, Humayrani Siregar, Mawaddah, Ramha Dita dan Siti Rodina Aisah Siregar, *Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD*, Vol. 6, No. 2, 2022, h. 11415.

bertanya dan guru menjawab, dalam komunikasi ini terlihat hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa. [49]

e. Berdo'a kepada Allah swt.

Do'a merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi antara hamba dengan Allah swt. dalam keadaan tertentu. Oleh karena itu, do'a bukan hanya semata-mata untuk memohon pertolongan Allah swt. dalam memecahkan problem manusia yang dihadapinya, akan tetapi dalam konteks secara luas sebagai suatu kebutuhan dalam rangkaian ibadah.[50]

Adapun beberapa tujuan kegiatan keputrian, yaitu:

1) Selalu mengingat dan menyebut asma Allah setiap kali akan melakukan pekerjaan.
2) Menambah pengetahuan tentang keputrian.
3) Membersihkan pakaian, badan, tempat tinggal dan tempat tidur. Sesungguhnya kotoran itu dapat menghilangkan kesucian wanita dan bau badannya. Seorang wanita harus menjaga kebersihan baik dari pakaian, badan maupun lisannya.
4) Memakai pakaian yang menutup aurat dari ujung kepala hingga telapak kaki dan memakai penutup kepala hingga rambutnya tidak terlihat.[51]

Dengan demikian, tujuan keputrian adalah sarana untuk mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang Muslimah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

[49] Fathony, *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indagiri Hulu*, Vol. 3, No. 1, 2019, h. 90.

[50] Mursalim, *Doa dalam Perspektif Al-Qur'an: Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, 2011, h. 64

[51] Muhammad Ali Al Allawi, *The Great Women: Mengapa Wanita Harus Merasa Lebih Mulia* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), h. 356-357.

## C. Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Sarviah Nurul Humairoh, Tahun 2022 dengan judul "*Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso*" (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).[52] Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keputrian memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter religius siswi di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama, yaitu pelaksanaan kegiatan keputrian dalam meningkatkan karakter religius siswi. Dengan jenis penelitian deskriptif, skripsi ini menunjukkan bahwa kegiatan keputrian dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter religius siswi. Dengan demikian, skripsi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kegiatan keputrian dalam konteks pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

   Persamaan penelitian ini sama-sama mengangkat tentang keputrian dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang fikih wanita dan penelitian terdahulu membahas mengenai karakter religius. Tempat lokasi penelitian terdahulu di SMA

[52] Sarviah Nurul Humairoh, *Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso* (Skripsi Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), h. 4.

Negeri 1 Bondowoso sedangkan penelitian ini di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

2. Penelitian yang ditulis oleh Hanim Afiyah, Tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo*" (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Sunan Ampel Surabaya).[53] Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa kegiatan keputrian yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo khususnya kelas X meliputi berbagai macam kegiatan, seperti keagamaan, tata boga, tata busana, dan kepemimpinan wanita. Kondisi kecerdasan emosional siswi kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 31,3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan keputrian terhadap kecerdasan emosional siswi kelas X di SMA Sidoarjo, nilai korelasinya adalah 0,517 yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Dengan jenis penelitian kuantitatif, agar dapat memperoleh data yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang di teliti.

   Persamaan penelitian ini sama-sama mengangkat tentang keputrian yang ada di sekolah. Terdapat juga perbedaannya yaitu *Pertama*, pada penelitian sebelumnya membahas mengenai pengaruh kegiatan keputrian terhadap kecerdasan emosional siswa sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian. *Kedua*, mengenai subjek penelitian pada penelitian

[53] Hanim Afiyah, *Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), h. 120.

sebelumnya fokus kepada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sedangkan penelitian ini berfokus kepada seluruh peserta didik di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. *Ketiga*, Penelitian ini menggunakan variabel dependennya meningkatkan kecerdasan emosional sedangkan penulis mengenai pembelajaran fikih wanita. *Keempat*, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. *Kelima*, pada penelitian terdahulu meneliti pada jenjang pendidikan SMA Muhamadiyah 2 Sidoarjo sedangkan pada penelitian ini pada jenjang MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

3. Penelitian yang ditulis oleh Chomariyah, Tahun 2018 dengan judul "*Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak*" (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo).[54] Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode tulisan, dan metode hasil diskusi. Waktu pelaksanaan diklah fiqih wanita yaitu pada pagi hari hingga siang hari dan dilanjutkan pada malam hari. Materi kewanitaan yang dipelajari yaitu haid, nifas, thaharah, dan sholat. Dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung.

   Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu *Pertama*, penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi

[54] Chomariyah, *Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak* (Skripsi IAIN Ponorogo, 2018), h. 6.

kegiatan diklat fikih wanita dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah di Pondok Pesantren, sedangkan yang peneliti bahas mengenai implementasi pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. *Kedua,* pelaksanaan pada penelitian sebelumnya dilakukan Ketika penerimaan siswa baru, sehingga pelaksanaannya hanya dilakukan Ketika masa orientasi baru yaitu dilakukan setiap pagi hari, siang hari dan malam hari. Sedangkan pelaksanaan yang akan peneliti bahas yaitu setiap satu minggu sekali yang bertepatan pada hari jum'at bertepatan saat sholat jum'at. *Ketiga*, objek yang dipilih oleh peneliti sebelumnya adalah pondok pesantren sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah jenjang MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena yang muncul.[1] Metode pendekatan kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, biasa juga disebut sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[2]

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado"

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Jl. Hasanudin 14 Kelurahan Islam, Kampung Islam, Kec. Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan sejak proposal ini dibuat yaitu pada 15 November 2023 s/d 01 Maret 2024.

[1] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 11-12.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2010), h. 15.

## C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data yang dikumpulkan berdasarkan dari informasi, yaitu:

1) Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
2) Guru Fikih sebagai Pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran 2 orang.
3) Guru Bidang Keagamaan dari prodi Agama 1 orang.
4) Wakil Kepala Madrasah Bidang kesiswaan 1 orang.
5) 10 Siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado kelas 10 dan 11.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penelitian yang menggunakan sumber data yang sudah peneliti dapatkan dari data-data yang telah ada. Selanjutnya, dilakukan proses Analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang peneliti kumpulkan bersumber pada buku-buku, jurnal, internet dan referensi yang relevan dari penelitian lain mengenai Fikih Wanita. Data sekunder yang diambil sebagai berikut:

1) Profil MAN Model 1 Plus Keetrampilan Manado.
2) Dokumentasi kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
3) Data siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang mengikuti kegiatan keputrian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan menggunakan Teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indera yang ada pada peneliti, terutama indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat di Analisa pada waktu kejadian tersebut terjadi. Observasi ini dilakukan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Jl. Hasanudin 14 Kelurahan Islam, Kampung Islam, Kec. Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung dengan tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah,[3] artinya pertanyaan datang dari pewawancara dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Guru Fikih sebagai Pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran 2 orang, Guru Bidang keagamaan dari prodi Agama 1 orang, Wakil Kepala Madrasah Bidang kesiswaan 1 orang, 10 Siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado kelas 10 dan 11 yang dianggap mampu menjadi informan atau narasumber sehingga bisa memberikan informasi terkait Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

c. Dokumentasi

[3] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 105

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data berbentuk gambar, lisan, tulisan atau karya-karya monumental dari peneliti. Dokumentasi yang berbentuk gambar contohnya foto dan gambar seni yang dapat berupa gambar (Patung) dan dokumentasi yang berbentuk tulisan berupa sejarah, cerita, biografi, catatan harian dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik observasi dan wawancara. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya kalau didukung oleh data atau bukti fisik. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang berhubungan dengan tema penelitian mengenai fikih wanita.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan yang lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Analisis data menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Adapun analisis data model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema dan pola penelitian dimana akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data redaksi, maka selanjutnya yaitu penyajian data yang berarti kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini, peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data juga sangat penting untuk diuji kebenaran atau keabsahan data sebagai bentuk kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian keabsahan data kredibilitas dengan Teknik triangulasi sebagai uji keabsahan data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terkait validitasnya yang telah diperoleh peneliti melalui berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Diantara informasi terebut adalah Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Guru Fikih sebagai Pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran 2 orang, Bidang keagamaan dari prodi Agama 1 orang, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan 1 orang, 10 Siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu Teknik pengujian data yang dilakukan kepada sumber yang sama menggunakan Teknik yang sama ataupun berbeda dengan waktu dan situasi berbeda.

c. Triangulasi Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:

1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data
2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA


Afiyah Hanim, *Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019

Ahmad bin Muhammad Ardani, *Risalatul Mahidh, Nifas & Istihadhah*, Surabaya: Al Miftah, 2011

Al Allawi Muhammad Ali, *The Great Women: Mengapa Wanita Harus Merasa Lebih Mulia*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006

Al Et Wahidin Unang, *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren*, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 10, No. 01, 2021

Al-Bani F. Muhammad Nashiruddin, *Kriteria Busana Muslimah*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2010

Al-Bantani Muiz, *Fikih Wanita*, Tangerang: Mulia, 2017, Al-Bairut Ibrahim, *Hasyiyah Al-Baijuri*, Juz 1 Cet. II, Dar Al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999 M/1420 H

Al-Zahrani Marzuq, *Syarh Musnad al-Darimi*, t.p: t.t, 2021, juz 2

Andriyani, Avie, *Panduan Kesehatan Wanita*, Solo: As-Salam Group, 2013

Assegaf Sayyid Abdurrahman bin Abdullah bin Abdul Qadir, *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah*, Jawa Timur: Kalam & Nusantara, 2022

Ash-Shughayyir Falih bin Muhammad bin Falih, *Majelis Wanita Pesan dan Wasiat Rasulullah Kepada Kaum Wanita*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2008

Az-Zuhaili Wahbah, *Tafsir al-Munir*, Beirut: Dar al-Fikr, 1991, juz 6

Az-Zuhaili Wahbah, *Tafsir al-Munir*, Beirut: Dar al-Fikr, 1991, Juz 30

Az-Zuhaili Wahbah, *Tafsir al-Wajiz*, Beirut: Dar al-Fikr, 1996, juz 8

Chomariyah, *Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak*, Skripsi IAIN Ponorogo, 2018

Data Observasi Penulis, Pada 15 November 2023 di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

Djazuli. A, *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Fathony, *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indagiri Hulu*, Vol. 3, No. 1, 2019

Forum Kesehatan Perempuan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia The Ford Foundation, *Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan*, Yogyakarta: Galang Printika, 2002

Hosen Nadirsyah dan Hosen Ibrahim, *Ngaji Fikih Pemahaman Tekstual dengan Aplikasi yang Kontekstual*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2020

Humairoh Sarviah Nurul, *Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso*, Skripsi Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

Jamaludin, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

KBBI Offline Ebta Setiawan 2012-2017

Khofifah Siti, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil, Ta'dibi*, Vol. 5 No. 1, 2016

Lasyin Musa Syahin, *Fath al-Mun'im Syarh Sahih Muslim*, t.p: Dar-al-Syaruq, 2002, juz 1

LBM-PPL, *Sumber Rujukan Permasalahan wanita*, Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Pondok Pesantren Lirboyo, 2006

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004

Muhammad Darwis Dasopang and Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 02, 2017

Muhammad Husein, *Fiqh Perempuan*, Yogyakarta: Lkis, 2002

Mursalim, *Doa dalam Perspektif Al-Qur'an: Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No. 1, 2011

Murtopo Bahrun Ali, *Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam*, Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol. 1, No. 2, 2017

Muslim dan Al-Bukhari meriwayatkan hadis yang artinya: *Rasulullah saw bersabda: Ini (haidh) adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah swt. pada kaum wanita anak cucu Adam As*. Shahih al-Bukhari Vol. 1, Beyrut: Dar al-Ihya' al-Turats al-'Arabi, t.t

Nafi'ah Dewi Mauludin, *Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Internalisasi Pendidikan Karakter Siswi Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

R Abd Rahman, *Memahami Esensi Asmaul Husna dalam Al-Qur'an: Implementasinya Sebagai Ibadah dalam Kehidupan*, Vol. 11, No. 2, 2011

Rahman Imas Kania Alawiyah Syarifah, dan Handrianto Budi, *Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam*, Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam, Vol. 4, No. 2, 2020

Rais Heppy El, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Salim Peter dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991

Siregar Siti Rodina, Syaifullah Muhammad, Siregar Humayrani, Mawaddah dan Dita Ramha Aisah, *Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD*, Vol. 6, No. 2, 2022

Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita: Ahkam 'Ibadat Al-Mar'ah fi Asy-Syari'ah Al-Islamiyyah*, Jakarta: Amzah, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2010

Sukiman dan Muhammad Fuzil ‘Adzim, *Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) Pendekatan Kontekstual*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- progresif*, Jakarta: Kencana, 2009

Umar Nasruddin, *Qur’an untuk Perempuan*, Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan Teater Utan Kayu, 20020

Umar, *Shahih al-Bukhari, Kitab: al-Haid, Bab: Tark al-Ha’id as-Saum,* CD ROM Mausuah al-Hadi, 1997

‘Uwaidah Syaikh Kamil Muhammad, *Fikih Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,1998

Zukarmain Sulaeman dan Sofyan, *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

## Lampiran 1

### A. Sejarah MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

Madarasah Aliyah Negeri adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama cq. Kepala Bidang Pendidikan Islam. MAN Model 1 Manado adalah salah satu komponen penyelenggara Negara dengan tugas pokok menyelenggarakan sebagaian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Agama dan merupakan unit organisasi Kementerian Agama khususnya pada Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara, berkedudukan di Sulawesi Utara. Embrio Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado adalah dari PGAN Manado yang beralih fungsi melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia No 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang Pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Kemudian dalam perkembangannya MAN Manado terpilih bersama 35 MAN di Indonesia lainnya sebagai Madrasah Aliyah Negeri Model, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. IV/PP.00.6/KEP/17A/98 tertanggal 20 Pebruari 1998 tentang Penetapan 35 Madrasah Aliyah Negeri Menjadi MAN Model Manado dan kemudian berubah menjadi MAN Model 1 Manado berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 369 tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Utara.

## B. Visi, Misi dan Tujuan MAN MODEL 1 Plus Keterampilan Manado

a. Visi

Mantap dalam IMTAQ, Unggul dalam IPTEK, Berprestasi dalam Olah Raga dan Seni.

b. Misi

1) Meningkatnya pengamalan Iman dan Taqwa (IMTAQ)
2) Meningkatnya penguasaan Sains dan Teknologi (IPTEK)
3) Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidikan dan Kependidikan
4) Meningkatkan Sarana dan Prasarana dalam menunjang pendidikan
5) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat dan Instansi terkait
6) Meningkatnya prestasi Olah Raga dan Seni

c. Tujuan

1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul Karimah serta berkarakter dan berkepribadian bangsa Indonesia.
2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## C. Identitas MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

| | |
|---|---|
| Nama Madrasah | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |
| NSM/NSS | : 131171710001 |
| NPSN | : 40102856 (Kemenag 60725207) |
| Akreditasi (BAN S/M) | : A (90,00) Tahun 2012 |
| Tahun Berdiri | : 1992 |
| SK Pendirian | : No. 42/1992<br>(SK Alih fungsi dari PGAN Manado)<br>Tgl. 27 Januari 1992 |
| Alamat Madarasah | : Jl. Hasanuddin 14 |
| Kelurahan | : Islam |
| Kecamatan | : Tuminting |
| Kota | : Manado Kode Pos : 95236 |
| Provinsi | : Sulawesi Utara |
| Telepon | : (0431) 864492 Fax : (0431) 864492 |
| Email | : manmodel1manado14@gmail.com |
| Web site | : http://www.manmodel1manado.sch.id.com |
| Luas Tanah | : 10.073 M2 |
| Sertifikat tanah | : No. 2 tahun 1983 |
| NPWP | : 00.010.351.5-821.000 |

## D. Gedung

Bangunan Gedung Pada umumnya masih dalam kondisi baik karena sudah merupakan bangunan Baru. Pembangunan gedung baru dan Rehab dimulai sejak tahun 2000 hingga sekarang.

Keadaaan Gedung MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado:

| | | | |
|---|---|---|---|
| a. | Gd. Kantor (2 lantai) | : | 460 M2 |
| b. | Gd. Laboratorium dan Perpustk | : | 596 M2 (2 lantai) |
| c. | Gd. Keterampilan Tata Busana | : | 150 M2 |
| d. | Gd. Keterampilan Tata Boga | : | 150 M2 |
| e. | Gd. Keterampilan Meubelair | : | 210 M2 |
| f. | Gd. Kegiatan Belajar (2 lantai) | : | 1.560 M2 (3 gedung/ 18 Kelas) |
| g. | Gd. PSBB (2 lantai) | : | 864 M2 |
| h. | Gd. Asrama PSBB (2 (lantai) | : | 420 M2 |
| i. | Gd. Asrama siswa (2 lantai) | : | 496 M2 (3 gedung ) |
| j. | Masjid (2 lantai) | : | 800 M2 |
| k. | Rumah Dinas Type C.70 | : | 56 M2 |
| l. | Rumah Dinas Type D. 50 | : | 48 M2 |
| | Jumlah Luas Bangunan | : | 5.410 M2 |
| | Lapangan Basket (2 buah) | : | 840 M2 |
| | Jalan lingkungan | : | 160 M2 |
| | Taman dan Lain-lain | : | 3.663 M2 |

## E. Kepala Madrasah

Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado sejak berdirinya (tahun 1992) hingga sekarang secara berurutan adalah sebagai berikut:

| No | Nama | Periode Tugas |
|---|---|---|
| 1 | Drs. Suwarto | Tahun 1992 s/d 1995 |
| 2 | Drs. H. Muh. Sukarmi | Tahun 1995 s/d 1996 |
| 3 | Imran Akili, S.Ag | Tahun 1996 s/d 1999 |
| 4 | Drs. Sjamsuddin N. Tuli | Tahun 1999 s/d 2002 |
| 5 | Drs. H. Abd. Rahim, M.Pd | Tahun 2002 s/d 2006 |
| 6 | Drs. Alex K. Usman, M.Pd | Tahun 2006 s/d 2008 |
| 7 | H. Mashar Kinontoa, S.Ag | Tahun 2008 s/d 2012 |
| 8 | Dra. Sarpin Hamsah | Tahun 2012 s/d 2018 |
| 9 | H. Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM | Tahun 2018 s/d 2022 |
| 10 | Drs. Adrian Abdullah | Tahun 2022 s/d 2024 |
| 11 | H.Anis R. Toma, M.Pd.I | Tahun 2024 s/d Sekarang |

*Sumber Data: Madrasah Informasi Center (MIC)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado akan berganti jabatan dalam kurun waktu tertentu sesuai yang telah disepakati oleh peraturan ataupun suatu kebijakan.

## F. Data Pegawai MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

| No | Uraian | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru | 16 | 37 | 53 |
| 2 | Guru Tidak Tetap (GTT) | 14 | 21 | 35 |
| 3 | Tata Usaha | 6 | 6 | 12 |
| 4 | Perawat | - | 2 | 2 |
| 5 | Cleaning Service | 3 | 1 | 4 |
| 6 | Satpam | 4 | - | 4 |
| 7 | Pengelola Perpustakaan | - | 1 | 1 |

*Sumber Data: Madrasah Informasi Center (MIC)*

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan jumlah keseluruhan data pegawai yaitu 107 yang terdiri dari Guru, Guru Tidak Tetap (GTT), Tata Usaha, Perawat, Cleaning Service, Satpam, Pengelola Perpustakaan.

**Lampiran 2**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

1. Bagaimana sejarah kegiatan keputrian ini? Dan apakah ketika bapak menjabat, kegiatan keputrian ini sudah ada?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan keputrian? Dan apakah bapak juga terlibat langsung dalam kegiatan keputrian?
3. Apakah kegiatan keputrian ini penting untuk dilaksanakan? Dan apakah wajib bagi setiap siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? (Kalau penting dan wajib) alasannya karena apa?
4. (Jika penting dan wajib) apa ada konsekuensinya kalau tidak mengikuti kegiatan keputrian ini?
5. Apakah kegiatan keputrian ini sudah berjalan dengan efektif?
6. Bapak sebagai kepala madrasah, bagaimana strategi bapak untuk mengefektifkan kegiatan keputrian ini?
7. Apakah ada perubahan sikap, akhlak atau pengetahuan ketika para siswi-siswi mengikui kegiatan keputrian?
8. Apakah disediakan sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan keputrian? Jika ada, apa saja?
9. Bagaimana cara evaluasi atau penilaian terkait pelaksanaan kegiatan keputrian? dan bagaimana hasilnya?
10. Bagaimana cara bapak mengawasi kegiatan keputrian ini? Apakah dengan cara mengadakan rapat setiap bulan atau mengawasi secara diam-diam pak?
11. Kegiatan keputrian sebagai salah satu kegiatan yang dijalankan madrasah, apakah dari pihak kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado menemukan kendala?
12. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi kendala tersebut?
13. Apa harapan bapak terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian?

**B. Guru Fikih Sebagai Pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran 2 orang**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
2. Materi apa saja yang diajarkan pada kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado ibu? Dan narasumbernya siapa saja ibu?
3. Apakah setiap ada kegiatan keputrian ibu mendampingi atau tidak?
4. Apakah sering berkoordinasi dengan guru bidang keagamaan atau guru bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan keputrian ini?
5. Bagaimana model pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
6. Bagaimana pemahaman para siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
7. Materi untuk fikih wanita pada saat kegiatan keputrian apa saja?
8. Apa perbedaan pembelajaran fikih wanita saat di kelas dan saat kegiatan keputrian?
9. (Jika sama) Apakah ada peningkatan dalam hal pemahaman siswi-siswi terhadap fikih wanita?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian?
11. (Jika ada hambatan) apakah ada solusi untuk mengatasi kendala yang dialami dalam proses kegiatan keputrian?
12. Apakah daftar kehadiran para siswi-siswi dalam kegiatan keputrian berjalan lancar?
13. Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian?

**C. Guru bidang keagamaan dari prodi Agama 1 orang**

1. Apakah kegiatan keputrian menjadi program dari bagian bidang keagamaan?

2. (Jika iya) apakah diwajibkan bagi setiap guru bidang keagamaan dan siswi-siswi untuk berpartisipasi?
3. Bagaimana cara menjadwal materi dan pemateri kegiatan keputrian ini?
4. Kenapa siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang menjadi pemateri? Kenapa bukan guru langsung?
5. Apakah ada arsipan materi-materi sehiingga jika dimintakan ada datanya?
6. Bagaimana tata cara pelaksaan kegiatan keputrian tersebut dilakukan?
7. Apakah ada daftar hadir untuk siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang mengikuti kegiatan keputrian?
8. Apakah kegiatan keputrian sudah berjalan secara efektif?
9. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keputrian?
10. Apakah siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang tidak haid mengikuti kegiatan keputrian juga?
11. Siswi-siswi kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan keputrian?
12. Apakah ada sanksi yang diberikan bagi siswi-siswi yang tidak mengikuti kegiatan keputrian?
13. Apa fungsi dan tujuan bagi siswi-siswi yang mengikuti kegiatan keputrian?
14. Bagaimana cara evaluasi atau penilaian terkait pelaksanaan kegiatan keputrian? dan bagaimana hasilnya?
15. Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian?

**D. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan 1 orang**

1. Apakah kegiatan keputrian menjadi program dari bagian wakil kepala madrasah?

2. Apakah wakil kepala madrasah berkoordinasi dengan guru bidang keagamaan atau tidak?
3. Apakah kegiatan keputrian sudah berjalan secara efektif?
4. Apakah disediakan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran kegiatan keputrian? Jika ada, apa saja?
5. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keputrian?
6. Apakah siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang tidak haid mengikuti kegiatan keputrian juga?
7. Apakah ada perubahan sikap, akhlak atau pengetahuan ketika para siswi-siswi mengikui kegiatan keputrian?
8. Apakah ada sanksi yang diberikan bagi siswi-siswi yang tidak mengikuti kegiatan keputrian?
9. Apa fungsi dan tujuan bagi siswi-siswi yang mengikuti kegiatan keputrian?
10. Bagaimana respon siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang ibu lihat terhadap kegiatan keputrian? Apakah susah untuk diajak atau kesadaran dari diri sendiri untuk mengikuti kegiatan keputrian?
11. Bagaimana cara evaluasi atau penilaian terkait pelaksanaan kegiatan keputrian? dan bagaimana hasilnya?
12. Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian?

**E. 10 siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**

1. Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian?
2. Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak?
3. Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian?
4. Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri?
5. Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita?

6. Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa?
7. Apa niat mandi wajib setelah haid?
8. Cara mencuci pembalut seperti apa?
9. Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
10. Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita?
11. Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid?
12. Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian?
13. Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian?
14. Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja?
15. Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif?
16. Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja?
17. Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian?
18. Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak?

**Lampiran 3**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**“Wawancara dengan Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado”**

## A. Identitas Informan

Nama : Drs. Adrian Abdullah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 12.00 Wita

Tempat : Ruangan Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

## B. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana sejarah kegiatan keputrian ini? Dan apakah ketika bapak menjabat, kegiatan keputrian ini sudah ada? | Lahirnya keputrian ini karena sholat jum’at wajib untuk putra, tapi untuk putri kita tidak bisa pastikan apakah dia halangan atau ada juga yang berpemahaman tidak wajib bagi perempuan untuk shoat jum’at, juga ada pemahaman bahwa perempuan sebaiknya sholat jum’at. Kita mengantisipasi Ketika putra sedang sholat jum’at, kita arahkan untuk putri melaksanakan kegiatan keputrian, setelah keputrian bisa sholat dzuhur untuk putri yang tidak berhalangan. Iya, Ketika saya menjabat kegiatan keputrian ini sudah ada. |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan keputrian? Dan apakah bapak juga terlibat langsung dalam kegiatan keputrian? | Diserahkan kepada ketua rumpun agama untuk membuat program, jadwal dan mengontrol pelaksanaan. |
| 3 | Apakah kegiatan keputrian ini penting untuk dilaksanakan? Dan apakah wajib bagi setiap siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? (Kalau penting dan wajib) alasannya karena apa? | Penting, karena kita di Lembaga pendidikan. Jangan sampai ada anak-anak yang waktunya terbuang begitu saja. Bagi putri wajib. |
| 4 | (Jika penting dan wajib) apa ada konsekuensinya kalau tidak mengikuti kegiatan keputrian ini? | Konsekuensi sih tidak, tappi kita berharap akan timbul dari kesadaaran anak-anak sendiri untuk memanfaatkan waktu untuk lebih positif. |
| 5 | Apakah kegiatan keputrian ini sudah berjalan dengan efektif? | Alhamdulillah efekif, karena selama ini sudah kurang lebih 12 tahun keputrian ini memang sudah berjalan. |
| 6 | Bapak sebagai kepala madrasah, bagaimana strategi bapak untuk mengefektifkan kegiatan keputrian ini? | Perlu ada evaluasi dan pengawasan dari semua guru, tidak hanya kepada pimpinan, ketua rumpun agama karena semua guru disini wajib punya tanggungjawab untuk |

| | | |
|---|---|---|
| | | mengarahkan anak-anak sekalipun ada penanggungjawabnya. |
| 7 | Apakah ada perubahan sikap, akhlak atau pengetahuan ketika para siswi-siswi mengikui kegiatan keputrian? | Ada kewajiban atau tidak sudh menjadi kewajiban kepala madrasah untuk menerapkan dan semuanya tergantung dari pribadi anak-anak. Selama 3tahun Insya Allah lama kelamaan mereka sudah terbiasa. |
| 8 | Apakah disediakan sarana dan prasarana penunjang proses kegiatan keputrian? Jika ada, apa saja? | Iya ada, aula bisa menampung sekitar 350 siswi tapi mereka bukan duduk dikursi melainkan melantai di aula. Fasilita di aula sudah ada *sound system*. |
| 9 | Bagaimana cara evaluasi atau penilaian terkait pelaksanaan kegiatan keputrian? dan bagaimana hasilnya? | Evaluasi secara umum Alhamduillah dengan program yang sudah cukup lama kita terapkan, Alhamdulillah prosesnya berjalan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan. |
| 10 | Bagaimana cara bapak mengawasi kegiatan keputrian ini? Apakah dengan cara mengadakan rapat setiap bulan atau mengawasi secara diam-diam pak? | Kita lihat perkembangannya karena ada penanggungjawabnya disitu, ada segala hal yang berjalan dengan tidak semestinya. Kita akan menanyakan kepada penanggungjawab mengenai permasaahannya apa. |

| | | |
|---|---|---|
| 11 | Kegiatan keputrian sebagai salah satu kegiatan yang dijalankan madrasah, apakah dari pihak kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado menemukan kendala? | Kendalanya itu waktu dan fasilitas yang kurang memadai. |
| 12 | Bagaimana cara bapak dalam mengatasi kendala tersebut? | Dengan cara berdiskusi Bersama guru-guru lainnya. |
| 13 | Apa harapan bapak terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? | Saya berharap kedepan kegiaitan keputrian akan lebh berkembang lagi. Tidak hanya mendapatkan materi-materi mendasar yang berhubungan dengan fikih karena perempuan ini banyak hal-hal yang harus di atur dalam ilmu fikih. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan guru fikih sebagai Pembina dan pengampu mata pelajaran"**

## A. Identitas Informan

Nama : Sriwulan Dilapanga, S.Ag., M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Waktu : 09.00 Wita

Tempat : Ruangan Guru

## B. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? | Pelaksanaannya dilaksanakan pada hari jum'at pada saat adik-adik putra melaksanakan sholat jum'at berjama'ah maka adik-adik yang putri dikumpulkan dikumpulkan di aula untuk menerima materi yang berhubungan dengan keputrian. |
| 2 | Materi apa saja yang diajarkan pada kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado ibu? Dan narasumbernya siapa saja ibu? | Materi tauhid, masalah ibadah dan juga ada berhubungan dengan masalah fikih wanita, masalah Kesehatan. Kalau membahas mengenai Kesehatan biasanya kita undang materi dari luar. |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Apakah setiap ada kegiatan keputrian ibu mendampingi atau tidak? | Awal-awal keputrian ibu dipercayai menangani masalah keputrian, tapi seiring berjalannya waktu ada yang menguru, nah itu terjadi Kerjasama dari keagamaan, guru yang dipercayai untuk mendampingi siswi-siswi. |
| 4 | Apakah sering berkoordinasi dengan guru bidang keagamaan atau guru bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan keputrian ini? | Iya sering berkoordinasi, sekarang yang dipercayai oleh bidang keagamaan dan dikelola oleh Pembina keputrian sampai pada bagian tugas dan materi-materi apa saja yang akan disampaikan tiap minggu untuk kegiatan keputrian. |
| 5 | Bagaimana model pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? | Model pembelajarannya diberikan materi yang dibantu dengan sebuah slide dan diberikan kesempatan memberikan materi kemudian ada juga yang bertanya, begitu juga sebaliknya secara bergantian. Siswi-siswi perkelas diberi jadwal, misalnya kelas 12 Mipa 1 pada Jum'at ini memberikan materi yang membahas mengenai fikih wanita, Jum'at minggu depan kelas 12 Mipa 2 ditugaskan memberikan materi mengenai hikmah wudhu, |

| | | |
|---|---|---|
| | | bergantian juga antara guru dan siswi-siswi yang diberikan tugas untuk memberikan materi dalam kegiatan keputrian. |
| 6 | Bagaimana pemahaman para siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? | Alhamdulillah berproseslah, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Contohnya kalau fikih wanita kita bahas yang *urgent* yaitu pertama thaharah mengenai fikih wanita berarti bagaimana hubungannya masalah berhubungan dengan haid, jadi bagaimana mereka memahami tentang haid kemudian masa lamanya haid tersebut, kemudian pada saat kapan mereka harus mandi wajib setelah haid, itu dijelaskan kepada siswi-siswi. |
| 7 | Materi untuk fikih wanita pada saat kegiatan keputrian apa saja? | Materi-materi mengenai perempuan yang dimulai dari bersuci hingga ke paling mendalam. |
| 8 | Apa perbedaan pembelajaran fikih wanita saat di kelas dan saat kegiatan keputrian? | Bedanya yaitu kalau di kelas fikih secara umum yang dibahas mengenai thaharah nah kalau fikih waniita sudah berfokus kepada haid, nifas. Jadi itu harus dibahas secara fokus tidak adaa laki-laki, jadi memang dibahas baaimana |

| | | |
|---|---|---|
| | | contoh siklus masa haid. Kalau di fikih wanita lebih detail dijelaskan. |
| 9 | (Jika sama) Apakah ada peningkatan dalam hal pemahaman siswi-siswi terhadap fikih wanita? | Alhamdulillah ada peningkatan. |
| 10 | Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian? | Faktor pendukung Alhamdulillah banyak guru, siswi-siswi dan pemateri dari luar yang memberikan materi di keputrian. Yang menjadi penghambat yaitu jumlah siswi yang banyak sedangkan sarana dan prasarana yang ditampung di aula itu sangat kecil. |
| 11 | (Jika ada hambatan) apakah ada solusi untuk mengatasi kendala yang dialami dalam proses kegiatan keputrian? | Solusinya yaitu secara bergiliran, misalnya minggu ini kelas 10, minggu depan kelas 11 dan 2 minggu depan kelas 12. |
| 12 | Apakah daftar kehadiran para siswi-siswi dalam kegiatan keputrian berjalan lancar? | Iya berjalan dengan lancar. |
| 13 | Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? | Yang terutama ibu inginkan pada saat kegiatan keputrian semua bisa mengikutinya dengan baik tidak harus di ingatkan. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan guru fikih sebagai Pembina dan pengampu mata pelajaran"**

## A. Identitas Informan

Nama : Guslaeni S.Ag., M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Waktu : 09.00 Wita

Tempat : Ruangan Guru

## B. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? | Secara rutinitas mingguan pada hari jum'at dan merupakan program sekolah. |
| 2 | Materi apa saja yang diajarkan pada kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado ibu? Dan narasumbernya siapa saja ibu? | Materi tentang perempuan yang biasanya pematerinya dari luar ataupun guru-guru serta siswi-siswi perkelas. Ada juga materi mengenai praktik bunga, penyajian menanam karena itu |

| | | |
|---|---|---|
| | | juga termasuk tugas dari seorang perempuan jadi harus tau. |
| 3 | Apakah setiap ada kegiatan keputrian ibu mendampingi atau tidak? | Iya mendampingi. |
| 4 | Apakah sering berkoordinasi dengan guru bidang keagamaan atau guru bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan keputrian ini? | Iya selalu karena sudah diberi jadwal dan mengecek petugas pelaksanaan apak sudah siap atau tidak. |
| 5 | Bagaimana model pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? | Dengan cara diskusi materi yang kita bahas karena kita *sharing* dengan masalah-masalah yang dihadapi, baik itu urusan mengenai perempuan, mandi wajib sampai ke masalah tugas kita setelah menikah karena memang ada pembahasan khusus tentang hal-hal tersebut karena mereka harus tahu. |
| 6 | Bagaimana pemahaman para siswi-siswi mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado? | Ada antusias anak-anak kalau kita bahas fikih wanita karena lebih penting lagi adalah bertanggung jawab terhadap diri sendiri dalam hal kehidupan pribadi maupun setelah berkeluarga. Untuk lulusan MTs lebih banyak tahu, dari sekolah umum yang tidak secara |

| | | |
|---|---|---|
| | | mendetail, tidak secara terpilah-pilah dari bagian yang kita berikan. Jadi memang ada antusias dari siswi-siswi yang sebelum masuk disini dan memang sudah tahu kemudian yang sudah disini tapi juga tidak tahu karena mereka merasa bahwa itu tanggung jawab pribadi dengan kalaupun mereka tertarik yaitu antusias mengikuti materi dari pemateri juga. Kalau pemateri *slow*, siswi-siswi juga jadi *slow* nah tapi jika pemateri semangat memberikan materi tersebut, siswi-siswi juga semangat. Bahkan bisa lewat-lewat waktu jika kita sharing mengenai fikih wanita. |
| 7 | Materi untuk fikih wanita pada saat kegiatan keputrian apa saja? | Masalah bersuci yang wajib untuk dipelajari, istihadhah, nifas dan masalah-masalah perempuan lainnya. |
| 8 | Apa perbedaan pembelajaran fikih wanita saat di kelas dan saat kegiatan keputrian? | Kalau di keputrian materinya secara umum sedangkan di kela tertata per materi karena fikih itu luas. |

| | | |
|---|---|---|
| 9 | (Jika sama) Apakah ada peningkatan dalam hal pemahaman siswi-siswi terhadap fikih wanita? | Alhamdulillah banyak, bagi siwi-siswi yang belum paham akan lebih paham lagi. |
| 10 | Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran fikih wanita melalui kegiatan keputrian? | Faktor pendukung dari pihak sekolah bekerjasama itu sangat penting karena pada hari jum'at kan laki-laki sholat jum'at, kalau perempuan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dengan sesuatu pembelajaran yang bermanfaat kedepan. Faktor penghambatnya yaitu waktu. |
| 11 | (Jika ada hambatan) apakah ada solusi untuk mengatasi kendala yang dialami dalam proses kegiatan keputrian? | Berdiskusi untuk mnemukan jalan keluar. |
| 12 | Apakah daftar kehadiran para siswi-siswi dalam kegiatan keputrian berjalan lancar? | Alhamdulillah berjalan lancar. |
| 13 | Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? | Harapan ibu Insya Allah akan berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan Guru bidang keagamaan dari prodi Agama"**

## A. Identitas Informan

Nama : Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 08.48 Wita

Tempat : Ruang kelas

## B. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah kegiatan keputrian menjadi program dari bagian bidang keagamaan? | Iya, setiap jum'at bersamaan dengan sholat jum'at. |
| 2 | (Jika iya) apakah diwajibkan bagi setiap guru bidang keagamaan | Iya, bergiliraan memberikan materi tentang kewanitaan. |

| | | |
|---|---|---|
| | dan siswi-siswi untuk berpartisipasi? | |
| 3 | Bagaimana cara menjadwal materi dan pemateri kegiatan keputrian ini? | Minggu ini dari guru-guru, minggu depan dari siswi-siswi yang bertugas, minggu selanjutnya osis divisi 1 dan anak-anak at-tanwir juga diberikan jadwal untk memberikan materi. |
| 4 | Kenapa siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang menjadi pemateri? Kenapa bukan guru langsung? | Karena itu melatih mereka agar dapat mempunyai kemampuan memberikan ilmu kepada teman sebaya, materinya di arahkan dari pihak guru-guru. |
| 5 | Apakah ada arsipan materi-materi sehiingga jika dimintakan ada datanya? | Iya ada. |
| 6 | Bagaimana tata cara pelaksaan kegiatan keputrian tersebut dilakukan? | Kajian seperti ta'lim pada umumnya, kalam ilahi, presentasi sesuai materi, tanya jawab. |
| 7 | Apakah ada daftar hadir untuk siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang mengikuti kegiatan keputrian? | Ada tapi secara klasikal |
| 8 | Apakah kegiatan keputrian sudah berjalan secara efektif? | Alhamdulillah secara efektif. |
| 9 | Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keputrian? | Faktor penghambatnya waktu, mengarahkan siswi-siswi ke aula memperlukan perjuangan, serta |

| | | |
|---|---|---|
| | | fasilitas juga. Faktor pendukungnya yaitu materi dan pemateri. |
| 10 | Apakah siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang tidak haid mengikuti kegiatan keputrian juga? | Iya, bukan karena haid saja. Kalau perempuan yang tidak haid ikut sholat jum'at juga nanti mereka berisik terus mengganggu siswa-siswa untuk melaksanakan sholat jum'at. |
| 11 | Siswi-siswi kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan keputrian? | Keseluruhan tapi dibahagi per sesi. |
| 12 | Apakah ada sanksi yang diberikan bagi siswi-siswi yang tidak mengikuti kegiatan keputrian? | Pertama teguran, kedua diinformasikan ke wali kelas, ketiga di jemur. |
| 13 | Apa fungsi dan tujuan bagi siswi-siswi yang mengikuti kegiatan keputrian? | Untuk mempelajari fungsi terhadap wanita, apa itu mencari ilmu mengenai berkarya. Kan bukan hanya ilmu-ilmu agama yag di presentasikan di kegiatan keputrian, contohnya wirausaha, cara membuat pudding dan sebagainya. |
| 14 | Bagaimana cara evaluasi atau penilaian terkait pelaksanaan kegiatan keputrian? dan bagaimana hasilnya? | Evaluasinya tercantum di raport mengikuti kegiatan kepurian, di sikap sosial. |

| | | |
|---|---|---|
| 15 | Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? | Harapannya setiap siswi paham apa yang diajarkan agar tidak rugi waktu, guru-guru bersinergi sama-sama. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan Wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan"**

**A. Identitas Informan**

Nama : Dra. Erny Mohammad Saleh, M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 12.19 Wita

Tempat : Ruangan Wakil kepala Madrasah

**B. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Apakah kegiatan keputrian menjadi program dari bagian wakil kepala madrasah? | Kegiatan keputrian merupakan program dari waka keagamaan, wakil kepala madrasah hanya mendampingi atau memantau kegiatan tersebut. |
| 2 | Apakah wakil kepala madrasah berkoordinasi dengan guru bidang keagamaan atau tidak? | Iya berkoordinasi. |
| 3 | Apakah kegiatan keputrian sudah berjalan secara efektif? | Sudah. |
| 4 | Apakah disediakan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran kegiatan keputrian? Jika ada, apa saja? | Ada, mereka dikumpulkan di aula. |
| 5 | Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keputrian? | Faktor pendukungnya materi-materi yang disampaikan di keputrian tidak ada di materi pembelajaran, bisa mereka sampaikan melalui kegiatan keputrian. Faktor penghambatnya waktu. |
| 6 | Apakah siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang tidak haid mengikuti kegiatan keputrian juga? | Iya ikut semua, mau dia berhalagan atau tidak tetap mengikuti kegiatan keputrian. |
| 7 | Apakah ada perubahan sikap, akhlak atau pengetahuan ketika | Iya ada. |

| | | |
|---|---|---|
| | para siswi-siswi mengikui kegiatan keputrian? | |
| 8 | Apakah ada sanksi yang diberikan bagi siswi-siswi yang tidak mengikuti kegiatan keputrian? | Ada, misalnya guru pengampu bekerjasama dengan bagian kesiswaan untuk mendata anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan keputrian. |
| 9 | Apa fungsi dan tujuan bagi siswi-siswi yang mengikuti kegiatan keputrian? | Untuk mempelajari fungsi terhadap wanita, apa itu mencari ilmu mengenai berkarya. Kan bukan hanya ilmu-ilmu agama yag di presentasikan di kegiatan keputrian, contohnya wirausaha, cara membuat pudding dan sebagainya. |
| 10 | Bagaimana respon siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang ibu lihat terhadap kegiatan keputrian? Apakah susah untuk diajak atau kesadaran dari diri sendiri untuk mengikuti kegiatan keputrian? | Sebagian besar sudah mempunyai kesadaran saat sholat jum'at yang siswi-siswi ikut kegiatan keputrian. |
| 11 | Bagaimana cara evaluasi atau penilaian terkait pelaksanaan kegiatan keputrian? dan bagaimana hasilnya? | Evaluasinya dengan mengadakan rapat dengan guru-guru lainnya agar proses kegiatan keputrian berjalan dengan baik kedepannya. |
| 12 | Apa harapan ibu terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? | Harapannya kegiatan keputrian berjalan dengan baik dan setiap |

| | | |
|---|---|---|
| | | siswi-siswi paham apa yang diajarkan. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**“Wawancara dengan siswi”**

**C. Identitas Informan**

Nama : Aurel Modeong

Kelas : X C

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**D. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Iya tahu. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Iya. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang mungkin sempat didengar yang dijelaskan secara ringkas dalam kegiatan keputrian. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Pernah. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Iya, saya mendapatkan pemahaman mengenai fikih wanita pada saat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan keputrian, tapi kalau mengenai perbedaan darah haid dan darah *istihadhah* belum tahu, yang saya ketahui mengenai niat mandi wajib setelah haid, cara mencuci pembalut, tata cara mandi wajib setelah haid dan pada saat menggunakan pakaian yang baik sesuai dengan syari'at Islam, kebetulan masih dalam proses |

| | | |
|---|---|---|
| | | untuk menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at islam. |
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Tau, darah haid adalah darah menstruasi yang dikeluarkan oleh wanita setiap bulan sebagai bagian dari siklus menstruasi normal. Darah haid ini biasanya berwarna merah tua dan disertai dengan rasa nyeri di perut bagian bawah. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitul ghusla liraf'il hadatsil akbari fardhal lillahi ta'ala |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Cuci menggunakan air mengalir sampai darah hilang. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Alhamdulillah sudah. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Menahan diri untuk tidak memamerkan diri di sosial media dengan tujuan agar dilihat orang lain (terlebih lagi lawan jenis) dan juga menjaga batasan dengan lawan jenis (bukan mahram). |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Iya wudhu dulu. |

| | | |
|---|---|---|
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Ruang aula yang panas. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Iya ada. |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Sudah. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Narasumbernya tergantung pemateri, misalkan minggu ini kelas mipa 3 dan seterusnya secara bergantian, kalau materi yang diberikan yaitu edukasi tentang wanita, tata cara mandi wajib dan lain-lain. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Agar mendapatkan ilmu yang belum diajarkan di kelas. Atau ilmu² lainnya yang belum saya ketahui. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? | Harapan saya kegiatan keputrian lebih ditingkatkan lagi, jangan |

| | | |
|---|---|---|
| | Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | hanya mendengarkan materi secara monoton sehingga audiens bosan. harapan saya ke depannya kegiatan keputrian lebih jelas dan lebih memiliki motif semangat agar kita juga sebagai siswa tidak malas dan tidak jenuh untuk mendengarkan ceramah di siang hari yang panas. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan siswi"**

**E. Identitas Informan**

Nama : Intan Sempani Machmud

Kelas : XI M

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**F. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Tahu. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Iya secara bergantian. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Senang karena mendapatkan pembelajaran yang tidak diajarkan di dalam kelas. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Tidak. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Ada penambahan, misalnya sudah bisa membedakan darah haid dan darah *istihadhah*. Kalau darah haid itu darah kotor sedangkan darah istihadhah itu darah penyakit yang keluar lebih dari 15 hari. Tahu niat mandi wajib, tata caranya, cara mencuci pembalut, masalah berpakaian yang baik sesuai dengan syari'at Islam Insya Allah sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekitar 80% dari 100%. |

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Tahu. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Saya niat mandi bersih dari hadas besar karna Allah swt. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Kalau saya pertama di kasih sabun terus tinggal dikucek/dibundur sampai darah dan baunya hilang. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Belum sepenuhnya, namun sudah menutup semua aurat dan tidak memakai pakaian ketat. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Ilmu tentang wanita. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Niat, Selanjutnya, niatlah dalam hati untuk mandi wajib setelah haid. Niat ini tidak perlu diucapkan dengan kata-kata, tetapi sebaiknya dihayati dengan tulus. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Waktunya tertabrak dengan shalat zuhur. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita | iya, karena kalau di kelas guru terkadang mengajarkan sesuai |

| | | |
|---|---|---|
| | yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | pembelajaran dalam buku, sedangkan saat keputrian materinya bisa lebih luas lagi. |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu, karena terkadang hal remed masih diabaikan oleh banyak wanita terutama remaja. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Sudah. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Diberikan materi secara bergiliran sesuai jadwal tapi kadang yang memberikan materi dari kakak kelas, teman sekelas dan pihak guru, materi yang diberikan seputar haid, bersuci dan lain-lain. Bedanya fikih wanita di kelas itu membahas tentang pernikahan, perceraian dan lain-lain sedangkan di keputrian lebih mendalam. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Sudah diwajibkan, dan memang terkadang saya menunggu pelajaran baru yang dapat saya terima. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah | Harapannya materi yg dibahas lebih luas lgi, ada banyak peningkatan. |

| | | |
|---|---|---|
| | mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan siswi"**

**G. Identitas Informan**

Nama : Khayarah Manoppo

Kelas : X C

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**H. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Tahu. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Dulu pas kls 10,11 sering. Sekarang gak. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Kadang termotivasi. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Tidak. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Alhamduillah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita terutama mengenai niat mandi wajib setelah haid, perbedaan darah haid dan darah istihadhah, kalau darah istihadhah itu mungkin darah yang sudah lebih dari 15 hari jadi seperti darah penyakit, saya juga jadi tahu tata cara mencuci pembalut yang baik |

| | | |
|---|---|---|
| | | dan benar dan alhamdulillah sudah menerapkan memakai pakaian yang baik sesuai dengan syari'at islam. |
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Tahu. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitul ghusla lirafil hadatsil akbari fardhal lilahi ta'ala. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Di cuci menggunakan sabun. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Sedang diusahakan. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Menggunakan pakaian yang menutup aurat. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Baca niat, berwudhu terus basuh badan menggunakan air dan sabun, keramas rambut. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Terkadang keputrian terlalu lama sehingga solat dzuhur telat. |

| | | |
|---|---|---|
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Iya. |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu keputrian. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Alhamdulillah sudah. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Etika dan Akhlak, Pembelajaran mengenai etika dan akhlak yang diajarkan dalam Islam, termasuk cara berinteraksi dengan sesama manusia, hak dan kewajiban, kesopanan, dan nilai-nilai moral. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Karna ingin mendapatkan pengetahuan tentang keputrian secara efektif. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Lebih bermanfaat lagi, iya ada. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**“Wawancara dengan siswi”**

## I. Identitas Informan

Nama : Zahra Shakira

Kelas : X C

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**J. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Tahu, dimana kegiatan yang dilakukan pada hari jum'at. Kegiatan keputrian yakni agar siswa lebih memahami hakikatnya. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Iya. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Menjadi lebih memahami hakikatnya, apa yang jelek harus dihilangkan. Perasaan saya canggung, tegang, merasa bersalah, dan senang. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Belum pernah. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Alhamdulillah ada. |
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah | Saya belum mengetahui perbedaan dari darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa. |

| | | |
|---|---|---|
| | haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla liraf'il hadatsil akbari minal haidhi fardhan lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Dengan dicuci pakai air mengalir atau air bersih, sampai darah nya benar-benar tidak ada, sampai pembalutnya bersih atau putih kembali, kalau sudah setelah itu di lapisi pakai pembungkus sabun daia yang deterjennya sudah habis. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Sudah tapi masih belum konsisten. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Pembelajaran haid, dan pakaian yang baik. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Iya wudhu. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Suara mikrofon yang tidak terlalu jelas. |

| | | |
|---|---|---|
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Ada perbedaannya guru fikih tidak mengajarkan pembelajaran tentang haid, kalau keputrian ada tetapi mengenai fikih juga. |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu karena ada kala orang melupakan, namun konsepnya berganti. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Efektif karena fikih wanita ini menjelaskan tentang hal-hal yang harus di jaga dari wanita dan ini membuat kita semakin ada rasa untuk memperbaik diri. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran tentang prinsip-prinsip dasar agama Islam, pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis, serta praktik ibadah sehari-hari. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Karena, dalam kegiatan keputrian biasanya ada materi-materi yang disampaikan yang bisa bermanfaat bagi kita. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah | Harapan sekedar saya jaga iman, jaga akhlak, jaga hati, jaga aurat, jaga pandangan. |

| | | |
|---|---|---|
| | mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**“Wawancara dengan siswi”**

## K. Identitas Informan

Nama : Neng Rani Lestari

Kelas : XI M

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

## L. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Iya. Kegiatan yang mengkhususkan siswi siswi untuk berkumpul bersama. Kegiatan keputrian ini merupakan sarana pembimbingan untuk menambah ilmu tentang wanita dalam islam serta menambah keterampilan dan pemahaman. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Iya. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Mungkin bervariasi tergantung tentang materi yang di bawakan. Tpi ada juga materi yang membuat saya puas dan senang. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Iya, saat itu saya mendapat giliran memimpin pembacaan Asmaul Husna. |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Iya ada. |
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Iya, darah haid memiliki bau amis yang sangat menyangat, sehingga saya dapat membedakannya dengan darah istihadhah yang baunya seperti darah pada umumnya. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla liraf'il hadatsil akbari minal haidhi fardhan lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Cuci sampai bersih di air mengalir. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Belum sesuai menurut saya, karena saya masih lalai terkadang (tidak sering memakai ciput apabila di sekolah) diluar sekolah saya pakai. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Saya lebih memperhatikan kebersihan diri saya. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Berniat, lalu berwudhu terlebih dahulu, lalu membersihkan bagian kemaluan sebanyak 3 kali, menyiram tubuh sebelah kanan 3 kali, kiri 3 kali, lalu menyiram kepala 3 kali, kemudian mandi |

| | | |
|---|---|---|
| | | menggunakan sabun seperti biasa, stelah itu berwudhu kembali. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Kepanasan. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Ada perbedaannya. Karena pembawa materi pada kegiatan keputrian adalah siswa maka yang dibawakan oleh mereka hanyalah materi pokok dan tidak kompleks. Sedangkan penjelasan dari guru lebih kompleks dan mendetail jadi lebih mudah dipahami. |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Saya rasa pembelajaran di kelas sudah cukup. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Iya, jika pematerinya mampu menjelaskan dan menjawab hal-hal yang mencakup tentang fikih wanita. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Macam-macam najis dan hadas serta cara mensucikannya (guru agama), perintah Allah untuk menjauhi zina (siswa), kisah-kisah nabi, para keluarganya dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | sahabatnya yang memiliki ibrah bagi wanita (siswa). |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Karena dalam kegiatan keputrian biasanya ada materi materi yang disampaikan yang bisa bermanfaat bagi kita. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Harapan saya akan berjalan dengan lancar untuk kedepannya. Dan siswi-siswi lain dapat mengikuti keputrian ini. Dan nilai fikih saya alhamdulillah ada peningkatan. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan siswi"**

## M. Identitas Informan

Nama : Dwi Thalita Putri Minggu

Kelas : XI M

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

## N. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Iya. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Ikut, karena program tiap hari jum'at. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Senang karena menambah wawasan. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Pernah. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Alhamdulillah iya ada. |
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Tidak tahu. |

| | | |
|---|---|---|
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla liraf'il hadatsil akbari lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Rendam di air terus dikasih sabun. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Kebetulan belum. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Niat mandi wajib, berbahasa yang sopan dan sebagainya. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Wudhu terlebih dahulu. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Waktu bertabrakan. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Tidak. |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Cukup di kelas saja. |

| | | |
|---|---|---|
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Iya. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Setiap kelas beda materi, ada edukasi mngenai wanita, tatacara mandi wajib setelah haid dan sebagainya. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Karena untuk mengetahui sesuatu hal yang baru. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Semoga keputrian ini berjalan dengan lebih baik lagi, iya ada peningkatan. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**“Wawancara dengan siswi”**

**O. Identitas Informan**

Nama : Siti Nur’aini

Kelas : XI M

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**P. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Tahu. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Iya. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Senang, menambah pengetahuan. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Pernah. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Iya ada. |
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah | Darah istihadhah mungkin darah yang sudah lebih dari 15 hari jadi darah penyakit. |

| | | |
|---|---|---|
| | haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla liraf'il hadatsil akbari minal haidhi fardhan lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Bilas sampai bersih terus menggunakan sabun terus di buang menggunakan tas plastik. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Sudah. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Saya baru mengetahui mengenai mandi wajib setelah haid. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Iya wudhu. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Mikrofon tidak berfungsi dengan baik sehingga tidak kedengaran secara baik. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Iya ada perbedaan, kalau di keputrian lebih jelas. |

| | | |
|---|---|---|
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu agar lebih paham selayaknya wanita-wanita. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Sudah. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Mengenai perniagaan, akhlak. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Untuk menambah wawasan. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Harapannya yaitu mikrofon di perbaiki agar suaranya lebih jelas, iya menambah. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan siswi"**

**Q. Identitas Informan**

Nama : Sitti Syahraini

Kelas : XI N

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**R. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Iya tau, kegiatan keputrian dilaksanakan pada hari jumat yang bertempat di aula. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Tidak. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Senang karena di keputrian menambah pengetahuan. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Pernah. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Iya ada. |

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Darah haid kotor dan hitam, kalau darah istihadhah darah penyakit yang melebihi 15 hari. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla liraf'il hadatsil akbari minal haidhi fardhan lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Di siram pakai air, di kucek menggunakan sabun terus di buang pakai plastik. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Sementara istiqamah. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Memakai pakaian sesuai dengan syariat Islam. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Wudhu dahulu. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Kepanasan. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita | Tidak ada. |

| | | |
|---|---|---|
| | yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Sudah. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Jangan terlalu berlebihan dalam menggunakan make up.<br>Narasumbernya dari siswi-siswi. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Bisa bersosialisasi Bersama dan menambah wawasan. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Menjadi pribadi yang lebih baik.<br>Iya ada peningkatan. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan siswi"**

**S. Identitas Informan**

Nama : Fira Amalia

Kelas : X C

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

**T. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Tahu, kegiatan tiap hari jum'at. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Iya. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Senang karena bisa mendapatkan materi yang tidak diketahui. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Tidak. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Iya ada. |

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Tidak tahu. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla fardhan akbari lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Di cuci mengunakan sabun. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Masih berproses. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Mengunakan pakaian yang baik dan rapi. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Iya wudhu. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Mengenai waktu yang bertabrakan. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | Iya ada. |

| | | |
|---|---|---|
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu agar materinya lebih mendalam. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Iya sudah. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Selain fikih wanita, diajarkan juga mengenai Kesehatan. Narasumber dari siswi-siswi, kadang juga dari guru. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Mendapatan pengetahuan yang baru. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Kegiatan keputrian berjalan denga naik, ada peningkatan. |

**TRANSKIP WAWANCARA**

**"Wawancara dengan siswi"**

## U. Identitas Informan

Nama : Keyza Canaya

Kelas : X C

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Waktu : 10.30 Wita

Tempat : Ruang Kelas

## V. Butir Pertanyaan dan jawaban dari Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah adik-adik mengetahui tentang kegiatan keputrian? | Iya tahu. |
| 2 | Apakah kalian mengikuti kegiatan keputrian dalam 1 minggu sekali atau tidak? | Bergantian sesuai jadwal. |
| 3 | Bagaimana perasaan adik-adik setelah mengikuti kegiatan keputrian? | Ada pelajaran yang bisa diambil. |
| 4 | Apakah adik-adik pernah menjadi pemateri? | Pernah. |
| 5 | Apakah ada penambahan wawasan mengenai fikih wanita? | Ada. |

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Apakah setelah mengikuti kegiatan keputrian adik-adik jadi tahu atau tidak perbedaan darah haid dan darah istihadhah itu seperti apa? | Kalau darah haid darah kotor, darah istihadhah darah penyakit yang sudah lebih 15 hari dan darah istihadhah boleh sholat. |
| 7 | Apa niat mandi wajib setelah haid? | Nawaitu ghusla liraf'il hadatsil akbari minal haidhi fardhan lillaahi ta'aalaa. |
| 8 | Cara mencuci pembalut seperti apa? | Di cuci pakai sabun agar lebih bersih. |
| 9 | Apakah menggunakan pakaian yang baik sesuai syari'at Islam sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? | Insya Allah sudah. |
| 10 | Pengamalan apa saja yang sudah anda terapkan dari ilmu yang didapatkan dari pembelajaran fikih wanita? | Mengenai tatacara mandi wajib, mencuci pembalut, menggunakan pakaian yang baik sudah di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 11 | Bagaimana tata cara mandi wajib setelah haid? Apakah wudhu atau tidak kalau mandi wajib setelah haid? | Bersihkan badan sampai tidak ada kotoran setelah itu wudhu dan setelah itu mandi wajib. |
| 12 | Apa kendala yang adik-adik hadapi selama proses kegiatan keputrian? | Mengantuk, waktunya juga bertabrakan. |
| 13 | Menurut adik-adik, apakah ada perbedaan mengenai fikih wanita | Iya ada perbedaan. |

| | | |
|---|---|---|
| | yang diajarkan oleh guru di kelas dan pada saat kegiatan keputrian? | |
| 14 | Apakah menurut adik-adik perlu atau tidak kegiatan keputrian ini? Atau cukup pembelajaran di kelas saja? | Perlu agar menambah wawasan. |
| 15 | Apakah pembelajaran fikih wanita dalam kegiatan keputrian sudah dianggap efektif? | Masih kurang materinya. |
| 16 | Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan keputrian? Dan narasumbernya siapa saja? | Cinta rasul, materinya guru dan siswi. |
| 17 | Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan keputrian? | Kegiata wajib dari sekolah. |
| 18 | Apa harapan adik-adik terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian? Dan apakah nilai fikih setelah mengikuti kegiatan keputrian ini ada peningkatan atau tidak? | Lebih banyak membahas kewanitaan, sedikit tambahan waktu. tidak ada peningkatan. |

**Lampiran 4**

Surat Keterangan Izin Penelitian

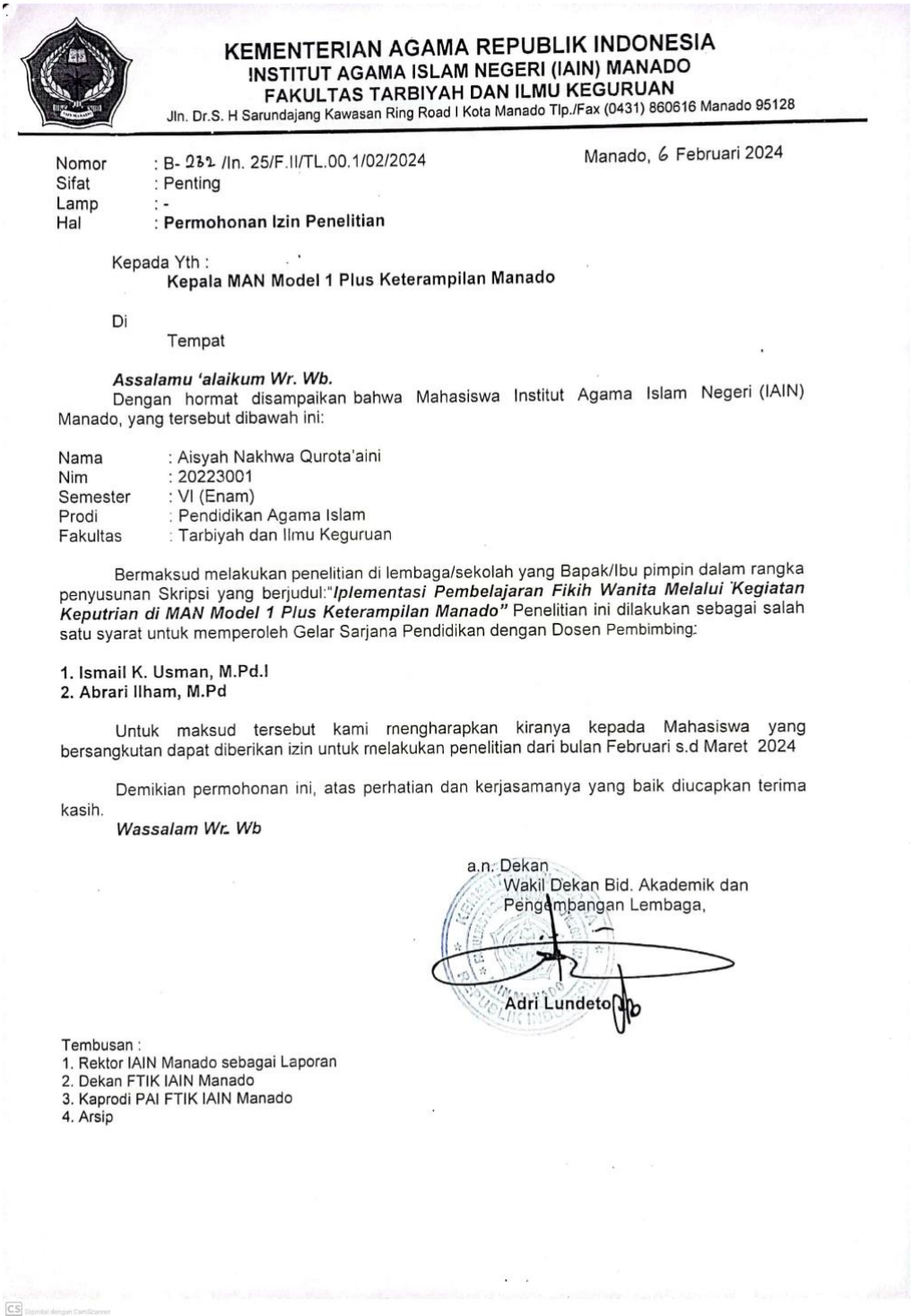

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 232 /In. 25/F.II/TL.00.1/02/2024
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Manado, 6 Februari 2024

Kepada Yth :
**Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**

Di
Tempat

***Assalamu 'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Aisyah Nakhwa Qurota'aini
Nim : 20223001
Semester : VI (Enam)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:"***Iplementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado"*** Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

**1. Ismail K. Usman, M.Pd.I**
**2. Abrari Ilham, M.Pd**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Februari s.d Maret 2024

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Wassalam Wr. Wb***

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga,

**Adri Lundeto**

Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado
4. Arsip

**Lampiran 5**

Surat Keterangan Selesai Penelitian

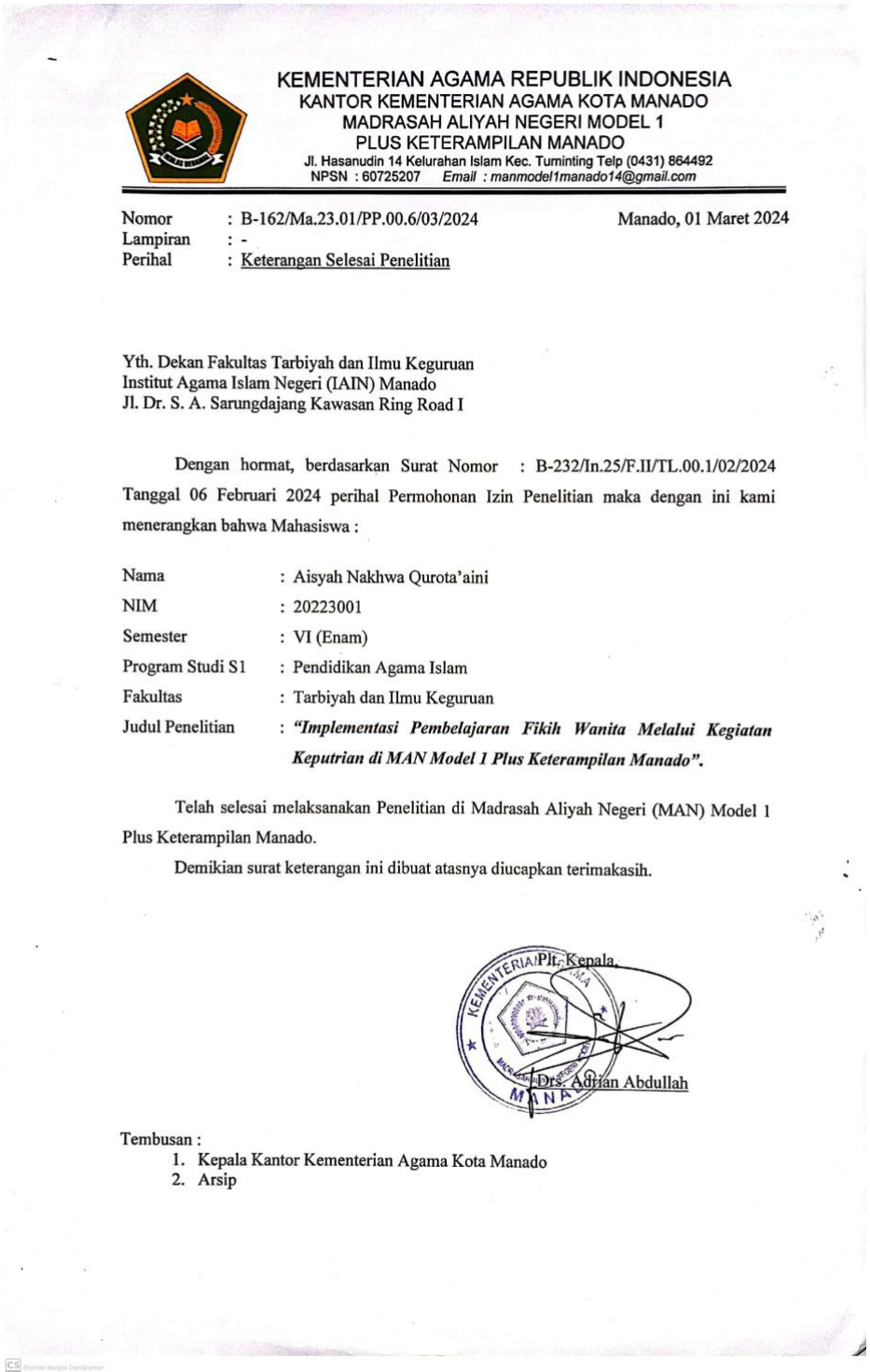

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL 1
PLUS KETERAMPILAN MANADO
Jl. Hasanudin 14 Kelurahan Islam Kec. Tuminting Telp (0431) 864492
NPSN : 60725207 Email : manmodel1manado14@gmail.com

Nomor : B-162/Ma.23.01/PP.00.6/03/2024 Manado, 01 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Jl. Dr. S. A. Sarungdajang Kawasan Ring Road I

Dengan hormat, berdasarkan Surat Nomor : B-232/In.25/F.II/TL.00.1/02/2024 Tanggal 06 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini kami menerangkan bahwa Mahasiswa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Semester | : VI (Enam) |
| Program Studi S1 | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Judul Penelitian | : ***"Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado".*** |

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat atasnya diucapkan terimakasih.

Plt. Kepala,

Drs. Adrian Abdullah

Tembusan :
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Manado
2. Arsip

**Lampiran 6**

Dokumentasi Wawancara dengan Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, Bapak Drs. Adrian Abdullah

**Lampiran 7**

Dokumentasi Wawancara dengan Guru Fikih sebagai pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran, Ibu Sriwulan Dilapanga, S.Ag., M.Pd.

**Lampiran 8**

Dokumentasi Wawancara dengan Guru Fikih sebagai pembina dan sebagai pengampu mata pelajaran, Ibu Guslaeni, S.Ag., M.Pd.

**Lampiran 9**

Dokumentasi Wawancara dengan Guru bidang keagamaan dari prodi Agama, Ibu Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd.

**Lampiran 10**

Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, Ibu Dra. Erny Mohammad Saleh, M.Pd.

**Lampiran 11**

Dokumentasi Wawancara dengan 10 siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

1. Aurel Modeong, Kelas X C

2. Khayarah Manoppo, Kelas X C

3. Zahra Shakira, Kelas X C

4. Fira Amalia, Kelas X C

5. Keyza Canaya, Kelas X C

6. Siiti Nur’aini, Kelas XI M

7. Intan Sempani Machmud, Kelas XI M
8. Dwi Thalita Putri Minggu, Kelas XI M
9. Neng Rani Lestari, Kelas XI M
10. Siti Syahraini, Kelas XI N

## Lampiran 12

Dokumentasi Proses Kegiatan Keputrian di MAN MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Gambar 1: Para siswi-siswi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado mengikuti kegiatan keputrian.

Gambar 2: Pembuka kegiatan keputrian oleh siswi-siswi kelas XII Mipa 2

Gambar 3: Pembacaan kalam ilahi yang disampaikan oleh siswi kelas XII Mipa 2

Gambar 4: Pemberian kultum yang disampaikan oleh siswi kelas XII Mipa 2

Gambar 4: Sesi tanya jawab

Gambar 5: Pembacaan Asmaul Husna yang dipimpin oleh siswi-siswi kelas XII Mipa 2 dan diikuti oleh siswi-siswi yang mengikuti kegiatan keputrian.

Gambar 6: Pembacaan Do’a penutup oleh siswi kelas XII Mipa 2

**Lampiran 13**

Absensi Siswi-Siswi Yang Mengikuti Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Jum'at, 01 Maret 2024.

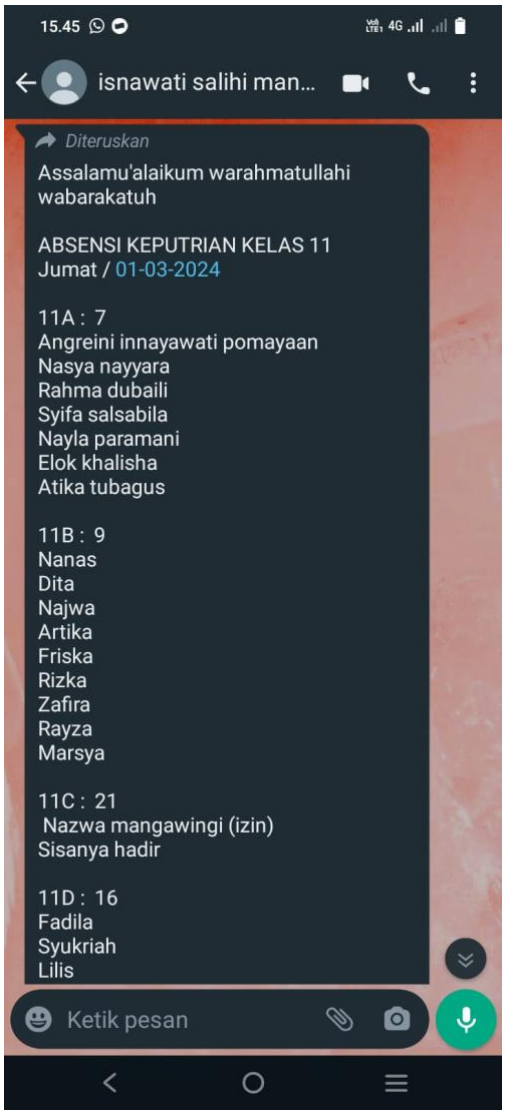


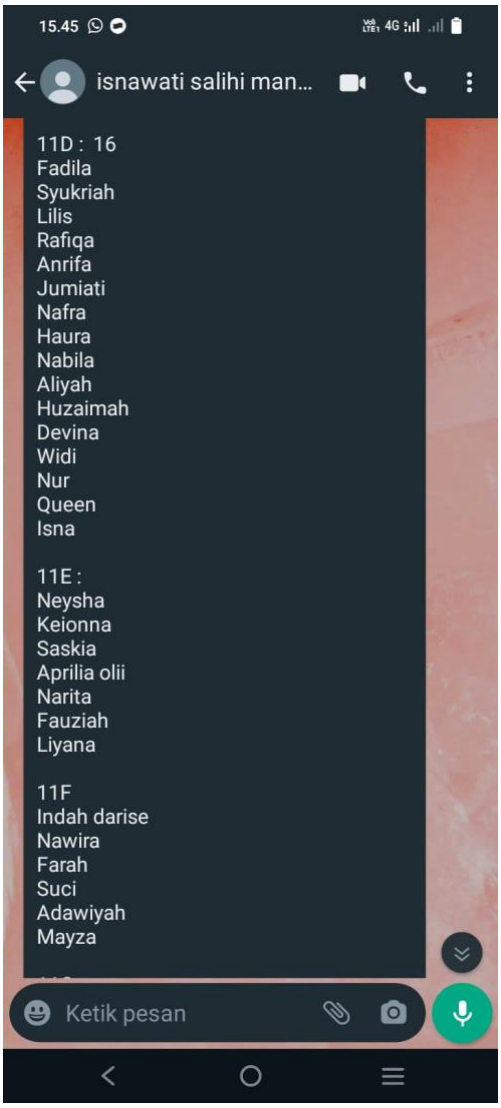

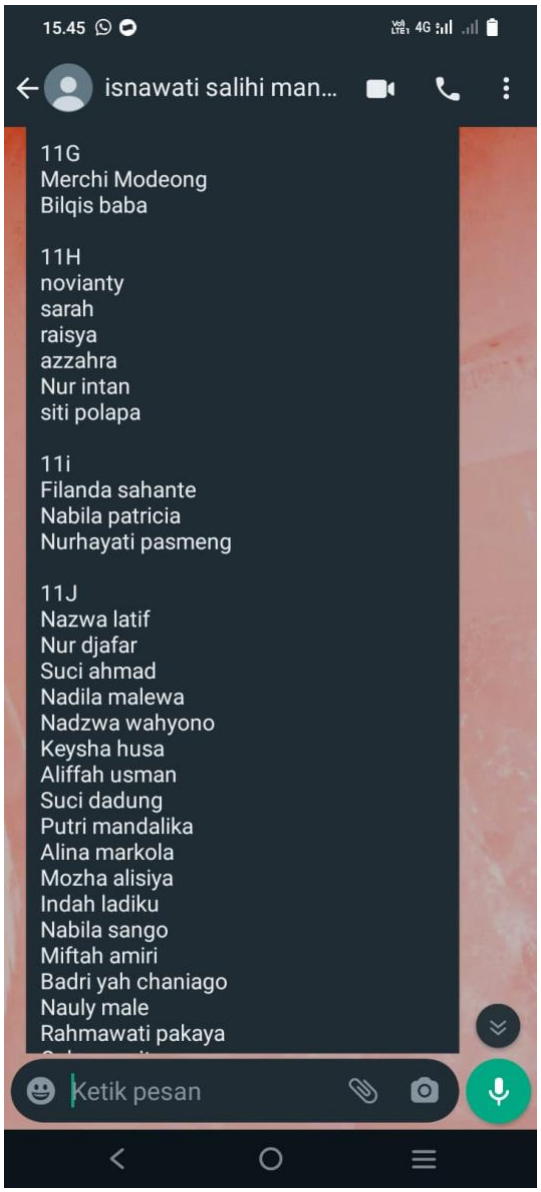
15.45
isnawati salihi man...
11G
Merchi Modeong
Bilqis baba
11H
novianty
sarah
raisya
azzahra
Nur intan
siti polapa
11i
Filanda sahante
Nabila patricia
Nurhayati pasmeng
11J
Nazwa latif
Nur djafar
Suci ahmad
Nadila malewa
Nadzwa wahyono
Keysha husa
Aliffah usman
Suci dadung
Putri mandalika
Alina markola
Mozha alisiya
Indah ladiku
Nabila sango
Miftah amiri
Badri yah chaniago
Nauly male
Rahmawati pakaya
Ketik pesan

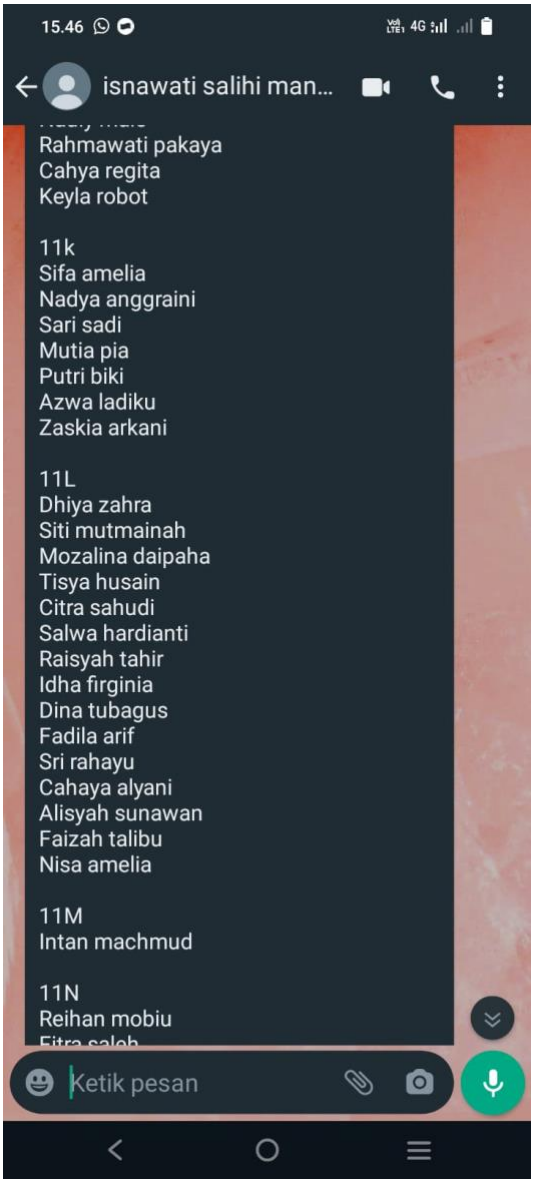
15.46
isnawati salihi man...
Rahmawati pakaya
Cahya regita
Keyla robot
11k
Sifa amelia
Nadya anggraini
Sari sadi
Mutia pia
Putri biki
Azwa ladiku
Zaskia arkani
11L
Dhiya zahra
Siti mutmainah
Mozalina daipaha
Tisya husain
Citra sahudi
Salwa hardianti
Raisyah tahir
Idha firginia
Dina tubagus
Fadila arif
Sri rahayu
Cahaya alyani
Alisyah sunawan
Faizah talibu
Nisa amelia
11M
Intan machmud
11N
Reihan mobiu
Ketik pesan

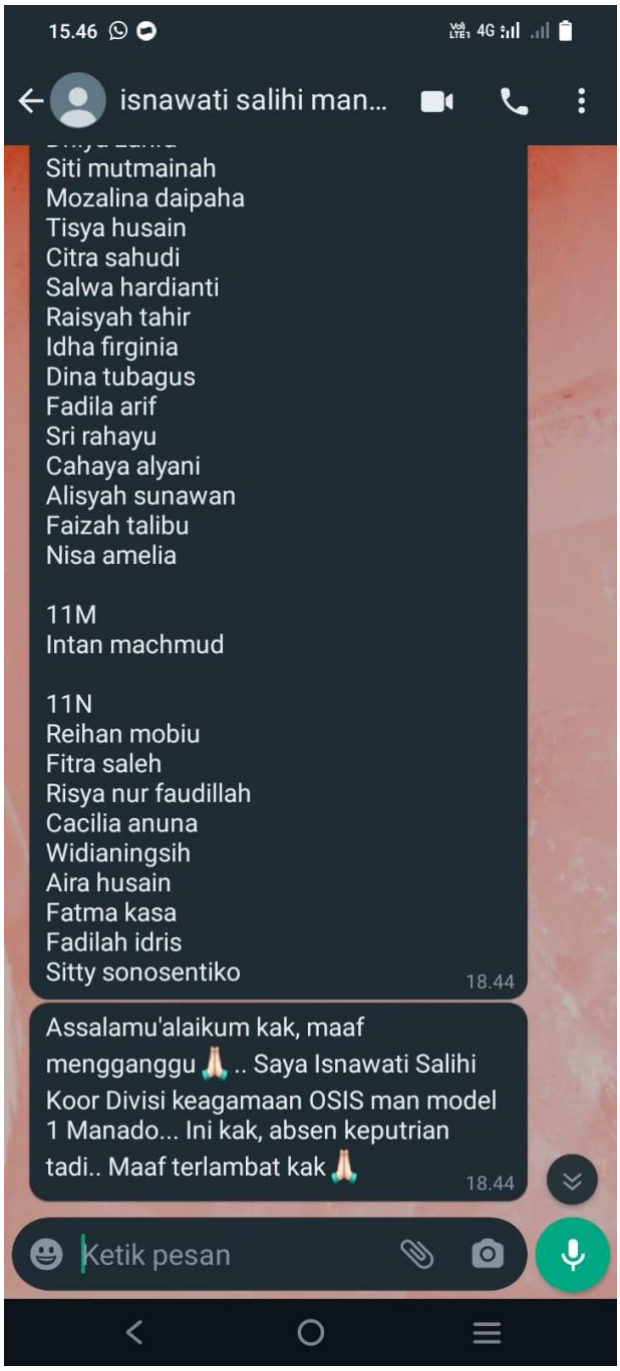
15.46
isnawati salihi man...
Siti mutmainah
Mozalina daipaha
Tisya husain
Citra sahudi
Salwa hardianti
Raisyah tahir
Idha firginia
Dina tubagus
Fadila arif
Sri rahayu
Cahaya alyani
Alisyah sunawan
Faizah talibu
Nisa amelia
11M
Intan machmud
11N
Reihan mobiu
Fitra saleh
Risya nur faudillah
Cacilia anuna
Widianingsih
Aira husain
Fatma kasa
Fadilah idris
Sitty sonosentiko
18.44
Assalamu'alaikum kak, maaf mengganggu 🙏 .. Saya Isnawati Salihi Koor Divisi keagamaan OSIS man model 1 Manado... Ini kak, absen keputrian tadi.. Maaf terlambat kak 🙏
18.44
Ketik pesan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Drs. Adrian Abdullah |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Pekerjaan/Jabatan | : Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Drs. Adrian Abdullah |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dra. Erny Mohammad Saleh, M.Pd |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Dra. Erny Mohammad Saleh, M.Pd |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Sriwulan Dilapanga, S.Ag., M.Pd |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Guru fikih sebagai Pembina dan pengampu mata pelajaran |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Senin, 12 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 12 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Sriwulan Dilapanga, S.Ag., M.Pd |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Guru bidang keagamaan dari Prodi Agama |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Anis Rugaiyah, S.Ag., M.Pd |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Guslaeni, S.Ag., M.Pd |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Guru fikih sebagai Pembina dan pengampu mata pelajaran |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Senin, 12 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 12 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Guslaeni, S.Ag., M.Pd |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aurel Modeong |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas X C |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Aurel Modeong |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Khayarah Manoppo |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas X C |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Khayarah Manoppo |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Neng Rani Lestari |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas XI M |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Neng Rani Lestari |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Keyza Canaya |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas X C |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Keyza Canaya |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Fira Amalia |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas X C |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Fira Amalia |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Sitti Syahraini |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas XI N |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Sitti Syahraini |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Sitti Nur'aini |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas XI M |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Sitti Nur'aini |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dwi Thalita Putri Minggu |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas XI M |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Dwi Thalita Putri Minggu |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Intan Sempani Machmud** |
| **Jenis Kelamin** | **: Perempuan** |
| **Pekerjaan/Jabatan** | **: Siswi kelas XI M** |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| **Aisyah Nakhwa Qurota'aini** | **Intan Sempani Machmud** |

Dipindai dengan CamScanner

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Zahra Shakira |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan/Jabatan | : Siswi kelas X C |

Telah diwawancarai oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| NIM | : 20223001 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Penelitian | : Implementasi Pembelajaran Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. |
| Hari/Tanggal | : Kamis, 15 Februari 2024 |
| Tempat | : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 15 Februari 2024

| Peneliti | Narasumber |
|---|---|
| Aisyah Nakhwa Qurota'aini | Zahra Shakira |

Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | |
|---|---|
| Nama | : Aisyah Nakhwa Qurota'aini |
| Tempat Tanggal Lahir | : Manado, 20 Desember 2003 |
| Alamat | : Perum buha griya permai (Buha Banua 3) blok E No. 4 Kel. Buha Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. |
| Email | : nakhwaaisyah@gmail.com |
| No. HP | : 08884515436 |
| Nama Orang Tua | |
| Bapak | : Joko Lukito, S.E |
| Ibu | : Elmiyatun, S.Pd |
| Riwayat Pendidikan | |
| SD | : Madrasah Ibtidaiyah Alhijrah Manado. |
| SMP | : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Plus Riset Manado. |
| SMA | : Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Plus Keterampilan Manado. |